



**PENERAPAN MODEL SENTRA SAINS DALAM
KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI RA ASYUHADA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AYU ASMAWATI

NIM. 0308162091

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARAMEDAN**

2020



**PENERAPAN MODEL SENTRA SAINS DALAM
KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI RA ASYUHADA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AYU ASMAWATI
NIM. 0308162091

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I


Aziz Rusman
23 Okt 2020

Dr. Abdul Aziz Rusman, Lc, M. Si
NIP. 19741104200511004

Pembimbing II


16-11-2020

Raisah Armayanti Nasution, M. Pd
NIB. 1100000102

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
a.n Ayu Asmawati

Medan, 10 November 2020
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
Di Medan

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi saudara :

Nama : Ayu Asmawati
NIM : 0308162091
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penerapan Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Aziz Rusman
23 Okt 2020

Dr. Abdul Aziz Rusman, Lc, M.Si

NIP.19741104200511004

Pembimbing II



Raisah Armavanti Nasution
16-11-2020

Raisah Armavanti Nasution, M.Pd

NIB. 1100000102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Asmawati

NIM : 0308162091

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Penerapan Model Sentra Sains dalam Keterampilan
Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 10 November 2020

Penulis,

Ayu Asmawati

NIM. 0308162091

ABSTRAK



Nama : Ayu Asmawati
NIM : 0308162091
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Abdul Aziz Rusman, Lc, M. Si
Pembimbing II : Raisah Armayanti Nasution, M. Pd
Judul : Penerapan Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Asyuhada T.A 2019/2020

Kata kunci : Model Sentra Sains, Keterampilan Proses Sains

Rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana penerapan model sentra sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada? Bagaimana keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada? Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui model sentra sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada (2) Untuk mengetahui keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada.

Adapun hasil penelitian di RA Asyuhada pada penerapan model sentra sains yaitu: guru memakai 4 pijakan yang dilakukan saat penerapan tersebut, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan sesudah bermain. Penerapan keterampilan proses sains yang dilakukan pada penerapan tersebut yaitu: guru menggunakan 4 keterampilan, yakni keterampilan mengamati, keterampilan mengklasifikasikan, keterampilan meramalkan, dan keterampilan mengkomunikasikan. Faktor pendukung dalam penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains di RA Asyuhada yaitu: Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model sentra sains yang ada di RA Asyuhada yaitu: (1) guru mampu menerapkan model sentra sains, (2) adanya partisipasi orang tua dalam penerapan model sentra sains, (3) kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada model sentra sentra sains. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model sentra sains yang ada di RA Asyuhada yaitu: (1) guru kurang memberikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains, (2) ada beberapa anak yang masih sulit untuk diatur saat pembelajaran dilakukan.

Mengetahui

Pembimbing I

Azi: Rusman 23 Okt 2020

Dr. Abdul Aziz Rusman, Lc, M.Si

NIP. 19741104200511004

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang dihapkan. Tidak lupa pula Shalawat dan Salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka dalam hal ini penulis menyusun Skripsi yang berjudul: **“Penerapan Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada”**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini, baik berupa moral maupun material.

Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewah kepada kedua orang tua. Ayahanda tercinta Alm. Abdul Kadir dan Ibunda tercinta Suyati, dan abangnda tersayang Surya Ramadani, Suprianto, Sudarto, Sudirman. Atas doa cinta dan kasih sayang

serta motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis yang tidak pernah putus hingga saat ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tidak terhingga dengan surga-Nya Allah SWT.

2. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Amiruddin Siahahan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Wakil Dekan dan para Staf serta seluruh Dosen yang telah meluahkan ilmunya.
4. Ibu Dr. Khadijah, M. Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk dibangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Abdul Aziz Rusman, Lc, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi PS 1, serta Ibu Raisah Armayanti Nasution, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Ellyani, S. Pd.I selaku Ketua Yayasan RA Asyuhada dan Bapak Mali, S. Ag selaku Kepala Sekolah RA Asyuhada, beserta para Guru dan Staf karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Untuk sahabat-sahabat saya Rulia Hanum, Cici Amalia, Nur Rahma Novianti, Novianda Putri Tanjung, Miftahul Jannah, dan Aisyah Nasution

yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi, semoga kita sukses bersama.

8. Buat teman-teman KKN, Siti Isnani Azzah, Kristanti Widayani yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
9. Buat teman-teman di Jurusan PIAUD-4 Stambuk 2016 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan Skripsi ini. Penulis juga berharap Skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Medan, 10 Oktober 2020

Penulis,

Ayu Asmawati

0308162091

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hakikat Anak Usia Dini	7
1. Pengertian Anak Usia Dini	7
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	8
3. Karakteristik Anak Usia Dini	9
4. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	10
B. Model Pembelajaran Sentra Sains.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran Sentra	12
2. Pengertian Model Pembelajaran Sentra Sains.....	14
3. Tujuan Model Pembelajaran Sentra	16
4. Bentuk-Bentuk Model Pembelajaran Sentra Bagi AUD.....	16
5. Pijakan dalam Pendekatan Sentra	17
6. Proses Model Pembelajaran Sentra	18
C. Keterampilan Proses Sains	20
1. Pengertian Sains	20
2. Pengertian Keterampilan Proses Sains.....	21
3. Komponen Keterampilan Proses Sains	23
4. Tujuan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini	25

5. Materi Sains Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....	26
D. Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi Dan Waktu Penelitan.....	28
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Partisipan Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisi Data	32
F. Teknik Pencermatan Keabsahan Data.....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Penelitian.....	35
1. Temuan Umum.....	35
2. Temuan Khusus.....	45
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	55
A. Kesimpulan Implikasi	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian	28
Tabel 4.1 Identitas RA Asyuhada.....	35
Tabel 4.2 Keadaan Personil Sekolah	40
Tabel 4.3 Data Siswa.....	41
Tabel 4.4 Nama Peserta Didik.....	42
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pembelajaran Sentra.....	14
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	32
Gambar 4.1 Bangunan RA Asyuhada.....	36
Gambar 4.2 Visi dan Misi RA Asyuhada.....	38
Gambar 4.3 Struktur Organisasi RA Asyuhada.....	39
Gambar 4.4 Data Kependidikan RA Asyuhada.....	41
Gambar 4.5 Kegiatan Percobaan Terapung Tenggelam.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	60
Lampiran 2 Instrumen Dokumentasi Sentra Sains	61
Lampiran 3 Instrumen Observasi	63
Lampiran 4 Instrumen Wawancara terhadap Kepala Sekolah	65
Lampiran 5 Instrumen Wawancara terhadap Guru	66
Lampiran 6 Hasil Observasi Sentra Sains	67
Lampiran 7 Hasil Wawancara terhadap Kepala Sekolah	71
Lampiran 8 Hasil Wawancara terhadap Guru	74
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian di RA Asyuhada	76
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang tepat pada usia 0-6 tahun. Anak usia dini banyak memiliki berbagai keunikan pada proses tumbuh dan kembangnya. Keunikan-keunikan setiap anak memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui keenam aspek perkembangan anak, seperti kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, agama dan moral, bahasa dan seni. Oleh sebab itu, pada masa anak usia dini ini disebut sebagai “masa keemasan” (*goldenage*), yang juga dalam hal ini perkembangan dan pertumbuhan anak dapat lebih mudah untuk dioptimalkan.

Berbagai pertumbuhan dan perkembangan pada diri anak, pastinya akan dibina dan dididik melalui lembaga sekolah. Lembaga sekolah juga harus disesuaikan pada rentang usia anak didik. Sekolah khususnya TK atau RA mempunyai macam-macam model pembelajaran, seperti model pembelajaran tematik, model pembelajaran kelompok, model pembelajaran klasikal, model pembelajaran sudut, model pembelajaran sentra. Pada RA sekarang ini banyak yang mengupayakan akan model pembelajaran sentra. Karena model pembelajaran ini cukup banyak memfasilitasi kegiatan setiap anak mulai dari sentra persiapan, sentra balok, sentra bermain peran, sentra seni, sentra sains dan lain-lain.

Setiap sentra tentunya akan mengoptimalkan keenam aspek perkembangan anak. Sehingga proses pembelajaran pada setiap sentra juga harus dioptimalkan agar memberi kebermaknaan pembelajaran pada anak. Kebermaknaan

pembelajaran akan menghasilkan pengetahuan pada anak, dimana hal ini sangat erat kaitannya terhadap keterampilan proses sains.

Keterampilan proses sains merupakan kajian tentang kejadian-kejadian alam dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan tersebut. Menurut Ali Nugraha, keterampilan proses sains pada anak usia dini dikelompokkan sebagai suatu upaya dalam proses pengamatan (mengobservasi). Terdapat bagian-bagian dari keterampilan mengamati yaitu melihat ciri suatu benda, melihat antara perbedaan dan persamaan pada suatu benda, mencocokkan gambar dengan tulisan yang tepat, merangkai urutan berbagai peristiwa yang terjadi dari awal sampai selesai dan memberikan penjelasan mengenai suatu benda atau peristiwa.¹

Keterampilan proses sains yang dilakukan pada anak RA yaitu dilakukan dengan sederhana, maksudnya dengan belajar sambil bermain. Kegiatan sains ini bisa dilakukan anak dengan cara bereksplorasi dengan hal-hal yang berada disekitar anak, baik benda hidup ataupun benda yang mati yang berada disekitar anak.² Oleh sebab itu, keterampilan proses sains perlu diperhatikan guru agar menciptakan hasil belajar yang optimal.

Menurut Jacman dan Hilda L menyatakan bahwa sains adalah sebuah penyatuan bagaimana anak usia dini mengetahui pembelajaran yang sedang dipelajari. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan sains bagi anak usia dini penting untuk dikembangkan menjadi suatu kelompok dimana anak akan

¹ Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: JILSI Foundation, 2005), h. 127.

² Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 151-152.

mengkaji proses belajarnya, kemudian apa yang dipelajari anak akan menjadi pengalamannya dan menghasilkan informasi baru.³

Selain itu, dalam keterampilan proses sains anak akan lebih mengembangkan jika guru beserta orang tua dapat melatihnya dalam cara menstimulasikan terhadap anak. Oleh karena itu, jika hanya satu pihak saja yang berperan dalam mengembangkan keterampilan proses sains anak, maka akan terasa sulit bagi anak untuk berkembang. Begitu pula jika guru mengembangkan hanya dengan bertanya persoalan-persoalan sederhana, maka anak tidak dapat lebih mengasah daya fikirnya dengan baik. Seharusnya dalam kegiatan pembelajaran sains, anak dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga keterampilan proses sains anak dapat berkembang secara optimal. Keterampilan proses sains pada anak usia dini dapat distimuluskan dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang beragam, kemudian model pembelajaran yang tepat dan fasilitas yang lengkap agar anak dapat terus mengasah daya pikir anak.

Berdasarkan hasil temuan terdahulu terkait dengan penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak yang dilakukan oleh Rini Susanti dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Proses Sains melalui Pendekatan Inkuiri”, mampu mengembangkan keterampilan proses sains anak melalui pendekatan inkuiri. Hal tersebut tentunya sejalan bahwa sains itu sangat penting untuk diterapkan kepada anak, sebab dengan berkembangnya sains anak dapat lebih mengetahui sebab akibat dan lainnya. Peningkatan keterampilan proses sains

³ Jackman, Hilda L, *Early Education Curriculum A Child's Connection to The World* (United States of America: Wadsworth, Change Learning, 2012), h. 175.

yang dilakukan oleh Rini Susanti yaitu melalui mengobservasi, membandingkan, mengklasifikasikan, mengukur, dan mengkomunikasikan.⁴

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di RA Asyuhada, peneliti melihat dari sekolah-sekolah lain yang berada tidak jauh dari lokasi penelitian, bahwa masih banyak sekolah-sekolah yang belum menerapkan model pembelajaran sentra, karena dari model pembelajaran ini, sekolah harus menyediakan ruangan atau lingkungan sentra anak, baik itu dari sentra persiapan, sentra balok, sentra sains dan sentra lainnya yang dapat diterapkan. Namun di RA Asyuhada, sekolah tersebut sudah menggunakan model pembelajaran sentra salah satunya yaitu sentra sains. Pembelajaran sentra sains yang dilakukan di RA tersebut bagus, sebab guru telah melakukan 4 pijakan selama pembelajaran sentra berlangsung. Pijakan tersebut mulai dari pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain dan sampai pijakan setelah bermain. Selain itu, ketika berlangsungnya pembelajaran sentra, rata-rata anak dapat langsung menerima arahan dari guru di sentra sains. Namun masih terdapat juga anak yang tidak faham akan arahan dari guru tersebut. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di RA Asyuhada.

Berdasarkan pemaparan diatas, dengan ini adapun judul penelitian yang akan diteliti “Penerapan Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada”.

⁴ Rini Susanti, *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Inkuiri*, Jumlah Ilmiah VISI P2TK PAUD NI – Vol. 8, No. 1, Juni 2013.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagaimana penerapan model sentra sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada?
2. Bagaimana keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada?

D. Tujuan Penelitian

Adapun hal-hal yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Untuk mengetahui model sentra sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada
2. Untuk mengetahui keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Anak

Untuk membuat anak menjadi aktif, memperluas pengetahuan dan informasi mengenai keterampilan proses sains anak.

b. Bagi Guru

Untuk memperluas pengetahuan bagi guru dalam menerapkan model sentra dalam keterampilan proses sains sehingga dapat memahami model sentra sains dan keterampilan proses sains anak.

c. Bagi Sekolah

Bahan masukan bagi sekolah dalam penerapan model sains untuk menambah bahan referensi bagi penelitian lain yang menggunakan permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian rangsangan yang dilakukan untuk mengembangkan jasmani dan rohani anak pada usia 0-6 tahun.

Rentangan usia anak menurut beberapa ahli berbeda-beda. Seperti Maria Montessori berpendapat bahwa anak usia 3-6 tahun adalah anak yang dimana masa perkembangannya harus dirangsang oleh guru dan orang tua agar perkembangan anak tidak terhambat. Pada masa ini merupakan masa pembentukan diri (*selfconstruction*) pada anak, dengan rangsangan tersebut anak akan secara spontan membentuk dirinya dengan rangsangan lingkungan sekitarnya. Selain itu, anak berada pada masa sensitif yang dimana anak lebih tertarik pada satu fokus dan mengabaikan objek yang lain.

Menurut Montessori terdapat pada anak jiwa menyerap (*absorbentmind*) yaitu anak belajar menyerap sesuatu pengetahuan dari lingkungannya dan menggabungkan pengetahuan yang telah diperolehnya ke dalam psikisnya.⁵

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami sangat pesat pertumbuhan dan perkembangan, sehingga perlu adanya rangsangan yang baik agar tetap seimbang tumbuh dan kembang anak.

⁵Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978). h. 13.

Dalam sebuah ayat yang menjelaskan mengenai perkembangan anak yang memerlukan tahap belajar, yaitu QS. An-Nahl ayat 78:

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئاً وجعل لكم السمع والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون

*Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.*⁶

Dalam ayat ini memberikan keterangan mengenai seorang anak lahir dalam keadaan yang tidak memiliki kemampuan apapun, dan diberikan adanya penglihatan, pendengaran dan nantinya bergerak bertingkah laku, namun hal itu tidak terlepas dari bimbingan dan pendidikan yang dalam hal ini peran orang lain yang lebih dewasa menjadi sangat di butuhkan untuk perkembangannya, antaranya yaitu orang tua yang menjadi awal pemahaman anak dalam lingkungannya, kemudian guru yang menjalankan peran sebagai pendidik anak di masa pendidikannya.⁷

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

PAUD memiliki tujuan yang dimana untuk terus mengembangkan kemampuan anak, agar kedepannya anak dapat berguna bagi Bangsa dan Negara, serta menjadi panutan dalam keluarganya, lingkungannya dan bangsanya. Jika secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah membantu untuk mengembangkan segala potensi anak yang terus diasah agar anak dapat

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 275.

⁷Salim & Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*, (Surabaya: PT Bina Ilmu) h. 627.

menempatkan dirinya dengan lingkungannya. Berikut merupakan tujuan pendidikan anak usia dini yaitu:

1. Agar anak percaya akan adanya Allah dan mampu terus menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.
2. Agar anak dapat mengelola gerakan motorik kasar dan motorik halus anak, anak juga dapat menerima rangsangan sensorik.
3. Agar anak dapat berfikir kritis, logis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan dapat menemukan hubungan sebab dan akibat.
4. Anak dapat mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, serta mampu peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya.⁸

3. Karakteristik Anak Usia Dini

Berikut merupakan karakteristik anak usia dini menurut Hartati adalah sebagai berikut :

1. Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Anak usia dini biasanya menyukai sesuatu hal yang ada di sekelilingnya, misalnya ketika anak melihat sesuatu yang tidak pernah dilihatnya, contohnya ibu guru membawa media pembelajaran sains, ketika pandangan pertama anak akan bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak pernah dilihatnya. Hal tersebut merupakan karakteristik anak yang bersifat ingin tahu.

2. Merupakan Pribadi yang Unik

Perkembangan anak usia dini secara umum sama, perlu disadari juga bahwa setiap anak memiliki keunikan sendiri. Bahkan satu rahim pun bisa

⁸Khadijah. *Pendidikan Prasekola*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.12.

memiliki pribadi masing-masing. Pendidik serta orang tua harus benar-benar memahami setiap anak didiknya masing-masing dalam tiap pembelajaran.

3. Suka Berfantasi dan Berimajinasi

Anak usia dini hakikatnya lebih menyukai berimajinasi dan berfantasi, dengan berimajinasi anak dapat meluangkan pemikirannya. Setelah berimajinasi dan berfantasi kemudian anak sangat berantusias menuangkan imajinasinya. Biasanya anak menceritakan dengan guru atau orang tua seolah-olah dia mengalaminya sendiri, ataupun ketika anak bermain-main dengan teman sebayanya, mereka bermain peran sebagai anggota keluarga, seolah-olah itu yang ia rasakan. Begitulah imajinasi anak yang di tuangkan ketika ia bermain.

4. Menunjukkan Sikap Egosentris

Egosentris artinya berpusat pada diri anak, artinya apa yang anak ketahui seolah-olah kita juga mengetahuinya. Contohnya ketika anak ditanya dengan gurunya dimana tempat ia tinggal, dia akan menjawab di samping rumah si A, dan dekat si B, anak merasa apa yang ia bicarakan kita sudah memahami dari keadaan rumah yang ia ceritakan. Begitulah sikap egosentris pada anak yang sering dialami anak.⁹

4. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak merupakan hal yang dari dini sangat perlu kita perhatikan dengan baik. Apabila anak berkembang dengan baik, anak tentu mempunyai keahlian lebih daripada teman-temannya. Berikut beberapa aspek memiliki hubungan antara satu sama lain. Maka berikut ini adalah 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu:

⁹ Maisarah, *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), h.3-16.

1. Aspek Nilai Agama dan Moral

Anak mengenal agama yang dianutnya, menjalankan ibadah, selalu berperilaku amanah, menolong, sopan dan santun, dan terus memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan, serta bersikap toleransi terhadap agama orang lain.

2. Aspek Fisik Motorik

- a) Motorik Kasar: mampu menggerakkan gerakan tubuh secara terarah dan mengikuti aturan.
- b) Motorik Halus: mampu menggerakkan tubuh dengan bantuan alat untuk bereksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

3. Aspek Kognitif

Anak mampu memecahkan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik. Dengan aspek ini anak dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupannya melalui pengetahuan dan pengalaman anak.

4. Aspek Sosial Emosional

Aspek sosial emosional menerapkan kesadaran akan diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab terhadap hal yang ia lakukan, dan berperilaku prososial dimana dapat bermain dengan teman sebayanya dengan baik.

5. Aspek Bahasa

Aspek perkembangan bahasa pada anak dapat dilihat dari cara berbicara anak. Ketika anak sudah dapat merespon dan mengungkapkan keinginannya dengan kata-kata secara langsung.¹⁰

6. Aspek Seni

¹⁰Junaida, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 61-62.

Mengeksplorasikan dan mengekspresikan diri dengan berimajinasi menggunakan musik, drama, gerakan dan mampu mengapresiasi karya seni. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan anak usia dini akan matang apabila tingkat usia anak bertambah dan terus diberi stimulasi agar anak berkembang dengan baik sesuai keinginan.

B. Model Pembelajaran Sentra

1. Pengertian Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran ini yang sering di kenal dengan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) adalah model pembelajaran yang berlangsung pada sentra bermain, yang dimana anak bermain didalam lingkaran. Pada pembelajaran ini, guru menciptakan dunia nyata ke dalam kelas dan menstimulus anak untuk mengkorelasi antara pengetahuannya sendiri dengan penerapan kehidupan sehari-hari.¹¹ Menurut Diana model pendekatan BCCT dikenal dengan sebutan Waktu Lingkaran. Namun di Indonesia diadopsi kembali dengan kata lain yaitu SeLing atau Sentra Keliling. BCCT adalah konsep pembelajaran usia dini yang resmi diadopsi Departemen Pendidikan Nasional Indonesia sejak tahun 2004.¹²

Yulia & Bambang juga menjelaskan bahwa sentra merupakan pusat kegiatan belajar atau pusat sumber belajar yang merupakan suatu wahana yang disengaja didesain untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini.¹³ Asmawati mengemukakan sentra adalah pembelajaran terpadu yang terbaik. Sentra dapat membantu anak-anak mengembangkan seluruh

¹¹ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.49.

¹²Diana, *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 90.

¹³ Yuliani & Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 81.

kemampuannya secara bersamaan. Dalam sentra anak-anak belajar ketika mereka berpartisipasi aktif, mengamati, dan berinteraksi dengan anak lainnya.¹⁴ Menurut Mutiah. D model pembelajaran sentra merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada anak dimana dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” dan sentra bermain.¹⁵ Kata sentra sering disebut juga dengan area bermain anak yang disediakan sebaik rupa dan dilengkapi dengan perlengkapan alat main yang memiliki fungsi sebagai pijakan lingkungan, hal tersebut mendukung perkembangan anak pada saat pembelajaran.

Pendekatan BCCT ini merupakan pendekatan yang dikembangkan melalui hasil kajian teoritik dan pengalaman empirik yang merupakan pengembangan diri dari pendekatan Montessori, *High Scope*, *Head Star*, dan Reggio Emilia. Lebih dari 30 tahun di Florida Amerika Serikat dan di adopsi oleh Indonesia pada tahun 2004 model pembelajaran ini telah diterapkan. Pada penerapan di Indonesia, model pembelajaran BCCT sering disebut dengan (SeLing) Sentra dan Lingkaran. Pada model ini ada beberapa sentra yang digunakan sebagai tempat belajar dan bermain, dikarenakan model pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang menjadikan bermain sebagai tempat belajar anak.

BCCT di Indonesia pertama kali diadaptasi oleh lembaga PAUD yang berlatar belakang Islam yaitu Niblas binti OR Salim, beliau merupakan pimpinan TK Istiqlal Jakarta, yang langsung datang ke CCCRT (*Creative Center for Childhood Research and Training*), beliau telah melakukan riset selama tiga bulan. Pandangan Niblas, model pembelajaran ini sangat bagus untuk diterapkan

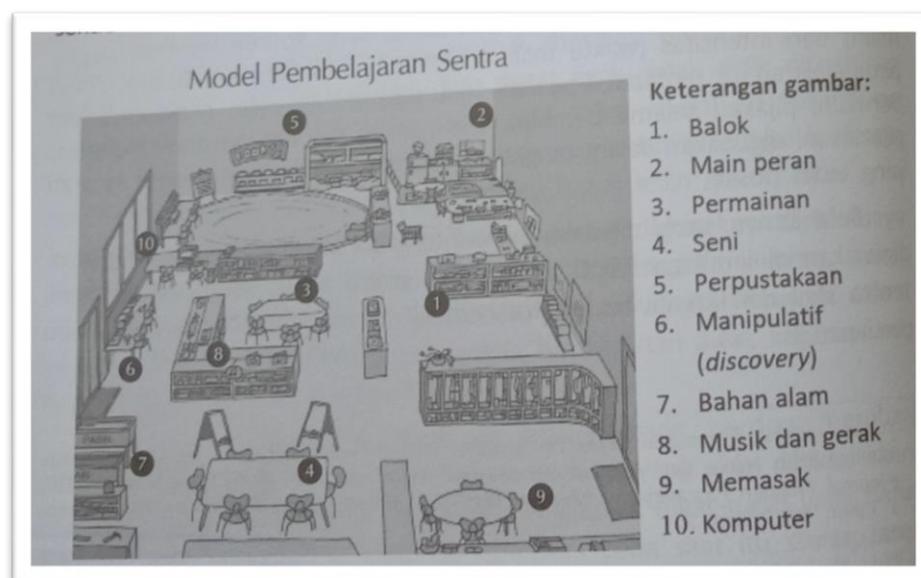
¹⁴ Asmawati, Luluk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 38.

¹⁵ Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 133.

di Indonesia, karena tidak banyak menggunakan bahan, namun kecerdasan pada anak tetap dapat dioptimalkan dan dapat merangsang seluruh aspek kecerdasan (*Multiple Intelegent*).¹⁶

Gusmawirta T. Fasli, Ketua Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi), mengatakan bahwa “keunggulan metode BCCT dapat mensetting pembelajaran untuk menstimulasi anak agar bergerak secara aktif, inovatif kreatif dan mandiri serta dapat menciptakan pengalamannya sendiri, bukan hanya sekedar mengikuti aturan guru”.

Gambar 2.1 Model Pembelajaran Sentra¹⁷



2. Pengertian Model Pembelajaran Sentra Sains

Sentra sains adalah tempat yang dirancang untuk mengundang rasa ingin tahu anak dan tempat dimana anak dapat menemukan berbagai macam jawaban (*Discovery Area*). Menurut Sujiono, Yuliani dan Bambang bahwa sentra sains adalah tempat anak melakukan kegiatan dengan berbagai alat yang tepat sesuai

¹⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), h. 35.

¹⁷ Suyadi, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.50.

dengan kebutuhan anak terdiri dari alat atau bahan kering, dan alat atau bahan yang menggunakan air.¹⁸ Mukhtar Latif mengemukakan sentra sains adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensori motorik, *selfcontrol*, dan sains.¹⁹ Menurut Suyadi dan Dahlia sentra sains adalah memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di alam. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah dengan mencampur warna, memancing, meronce, dan menempel biji-bijian.²⁰ Sedangkan dalam Departemen Pendidikan Nasional sentra sains memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman pada anak untuk bereksplorasi dengan berbagai materi. Di sentra ini, anak bermain sambil belajar untuk dapat menunjukkan kemampuan menunjukkan, mengenali, membandingkan, menghubungkan dan membedakan.

Sentra sains memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi tentang kejadian-kejadian yang terjadi sehari-hari disekitar anak dengan menggunakan panca indra. Misalnya, mengapa tanaman menjadi tinggi? Dalam sentra sains anak diajak untuk melakukan percobaan dan melakukan pengamatan dan merangsang rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan sekitar, seperti “apa yang terjadi jika...?”. Pendidik dalam sentra sains berperan untuk merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara memberikan berbagai macam pertanyaan pada anak yang berhubungan dengan kegiatan sains atau yang

¹⁸ Sujiono, Yuliani, dan Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 85.

¹⁹ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 132.

²⁰ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 50.

berkaitan dengan alam. Ketika anak merespon pernyataan pendidik, anak mulai menggunakan keterampilan berfikir untuk melakukan pengamatan dan percobaan.

3. Tujuan Model Pembelajaran Sentra

Tujuan pembelajaran sentra menurut Yuliani yaitu pertama untuk menstimulasi aspek kecerdasan anak dalam permainan terarah. Kedua yaitu untuk menciptakan setting pembelajaran yang menstimulasi anak untuk terus aktif, kreatif, dan terus berfikir untuk menciptakan pengalamannya sendiri. Ketiga yaitu dilengkapi dengan standar operasional yang baku, yang berpusat disentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran, sehingga mudah diikuti. Pada permainan yang dilakukan di sentra, diharapkan dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasan dan kreativitas serta kemampuan pada anak.²¹ Sentra ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di alam. Adapun tujuan khusus Sentra Sains yaitu:²²

- 1) Memberi kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda.
- 2) Memberi kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensori motor yang kaya.
- 3) Membangun control diri.

4. Bentuk-Bentuk Model Pembelajaran Sentra bagi Anak Usia Dini

Menurut Martuti terdapat beberapa macam sentra yang dapat diterapkan yaitu;

²¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017),h.35.

²² Mukhtar Latif, dkk, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h.50.

- 1) Sentra Persiapan
- 2) Sentra Bermain Peran
- 3) Sentra Ibadah
- 4) Sentra Balok
- 5) Sentra seni dan Kreativitas
- 6) Sentra Olah Tubuh
- 7) Sentra Bahan Alam (Sains)²³

5. Pijakan dalam Pendekatan Sentra

Menurut Depdiknas bahwa pendekatan sentra dan lingkaran merupakan pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat disentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu: pijakan lingkungan main, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, pijakan setelah bermain.²⁴ Pemberian pijakan pada sentra guna untuk membangun konsep, serta aturan saat pembelajaran sentra berlangsung (minimal 1 jam) saat permainan berlangsung. Pada pembelajaran ini memakai 4 pijakan yang mendorong pembelajaran sentra, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, pijakan sesudah bermain.²⁵ Dari keempat pijakan tersebut digunakan untuk mendukung perkembangan anak menuju ke arah yang lebih baik. Selain itu, ada beberapa sentra yang digunakan pada lembaga

²³ Eka Fitriani, Model Pembelajaran Sentra di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (IT) Qurrota a'yun Bandar Lampung, h.28-29.

²⁴ Depdiknas, *Pedoman Penerapan Pendekatan “ Beyond Centers and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal, 2007). h. 6.

²⁵ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.134-135.

PAUD, yaitu sentra sains, sentra seni dan kreativitas, sentra bermain peran, sentra balok, dan sentra persiapan.²⁶

6. Proses Model Pembelajaran Sentra

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sentra menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:

- a. Penataan lingkungan bermain
 - a) Guru menyediakan bahan dan alat main sebelum anak datang..
 - b) Guru menyusun dan merapikan alat dan bahan main anak.
 - c) Penyusunan alat dan bahan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

- b. Penyambutan anak

Ketika anak datang, pendidik langsung mengarahkan anak untuk berada di area sentra sambil menunggu kegiatan dimulai.

- c. Main pembukaan

Guru memaparkan apa saja kegiatan pembukaan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan pembukaan biasanya berupa gerakan, musik, atau sebagainya.

- d. Transisi 10 menit

Setelah itu, anak akan diberi waktu pendinginan dengan tujuan agar anak kembali tenang. Kegiatan pendinginan itu bisa berupa menyanyi dalam lingkaran, kemudian anak bergantian dipersilahkan untuk minum atau lain sebagainya.

- e. Kegiatan inti

²⁶ Suyadi, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.49.

- a) Pijakan sebelum bermain (15 menit)
 - 1) Pendidik serta anak-anak duduk melingkar
 - 2) Kegiatan absensi, berdoa dan apresiasi
 - 3) Pendidik mengenalkan apa saja bahan dan alat main yang akan digunakan saat bermain
 - 4) Pendidik menjelaskan aturan main
 - 5) Pendidik bercerita mengaitkan dengan permainan.
 - 6) Pendidik mencontohkan cara memainkan
 - 7) Pendidik mempersilahkan anak bermain
- b) Pijakan selama main (60 menit)
 - 1) Pendidik memantau anak-anak dengan berkeliling di area tersebut
 - 2) Memberikan motivasi kepada anak saat anak mengerjakannya
 - 3) Merangsang dengan berbagai pertanyaan saat anak bermain
 - 4) Membantu anak yang mengalami kesulitan
 - 5) Mencatat apa saja yang dilakukan anak, contoh (jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial)
 - 6) Mengumpulkan hasil kerja anak
 - 7) Mengingatkan anak ketika waktu main akan selesai.
- c) Pijakan setelah main (30 menit)
 - 1) Guru memerintahkan anak untuk terbiasa membereskan pekerjaan.

- 2) Guru dan anak duduk melingkar
- 3) Guru menanyakan kegiatan yang telah dilakukan

f. Kegiatan penutup

- 1) Setelah selesai membereskan, guru mengajak anak bernyanyi ria , dan guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. Guru menganjurkan anak untuk bermain dirumah bersama keluarga dan teman.
- 2) Guru meminta satu anak dalam memimpin doa penutup
- 3) Saat ingin keluar, gunakan cara agar anak tidak berebut untuk keluar dan bersalaman.

g. Evaluasi

Evaluasi dilakukan ketika anak selesai bermain, guru selalu mencatat perkembangan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosial, dan aspek lainnya.²⁷

C. Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini

1. Pengertian Sains

Sains adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan nyata yang dimana memaparkan tentang kejadian-kejadian alam. Dalam pembelajaran tersebut, anak di diarahkan untuk melakukan pengamatan (bereksplorasi) secara langsung terhadap beberapa macam hal yang ada dilingkungan alam sekitar. Dengan hal tersebut, anak dapat menemukan jawaban-jawaban langsung dari hasil yang diamati anak sendiri. Sains menurut Einstein yaitu berbagai bentuk upaya atau kegiatan yang memungkinkan dari berbagai variasi atau pengalaman

²⁷ Ibid, Eka Fitriana,.....,h.40-43.

inderawi mampu membentuk sebuah sistem pemikiran atau pola pikir yang secara rasional seragam.

Menurut Ali Nugraha, sains atau *Science* (Bahasa Inggris) berasal dari bahasa latin yaitu *Scientia* (pengetahuan).²⁸ Sedangkan menurut Ahmad Syukri, sains merupakan kumpulan pengetahuan manusia mengenai alam yang diperoleh sebagai persetujuan umum para apakar, kesimpulan yang dilakukan mengenai hasil analisis dalam pengukuran yang diperoleh melalui observasi pada gejala-gejala alam, sehingga semua itu dapat memperjelas.

Dari pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari atau membahas tentang fenomena-fenomena alam secara fakta yang dilakukan melalui pengamatan-pengamatan dan juga observasi.

2. Pengertian Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini

Keterampilan dapat didefinisikan dengan suatu kemampuan dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal tersebut bahwa keterampilan merupakan yang paling penting dilakukan pada anak usia dini pada pembelajaran sains yaitu keterampilan proses sains.

Dewi, Shinta juga mendefinisikan bahwa keterampilan proses sains disebut dengan proses dalam melakukan kegiatan aktivitas yang berkaitan dengan bidang sains. Aktivitas-aktivitas sains dapat diberikan kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Maka dari itu, setiap pendidik PAUD sebaiknya dapat memahami aktivitas sains yang sesuai dengan usia anak. Sedangkan menurut Aisyah, Laily bahwa keterampilan proses sains adalah keterampilan yang

²⁸ Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: JILSI Foundation, 2005), h. 3

berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan dilakukan oleh para ilmuwan akan mendapatkan fakta dan hukum-hukum sehingga menjadi pendidikan modern.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan keterampilan proses sains yaitu suatu cara yang mendasar untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena alam dengan cara menggunakan pengamatan atau observasi secara langsung dan melalui aktivitas-aktivitas sains yang sederhana sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan baru terutama bagi anak. Keterampilan proses sains pada penelitian ini merupakan keterampilan proses sains yang mendasar yang dapat dilakukan oleh anak untuk mempelajari sains dalam bentuk yang nyata melalui berbagai percobaan atau pengamatan secara langsung. Keterampilan proses sains adalah kemampuan yang dilakukan untuk menerapkan konsep sains dalam memahami, serta menemukan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun keterampilan proses sains bagi anak usia dini yaitu meliputi: (a) keterampilan mengamati yaitu keterampilan yang anak lakukan dengan cara memperhatikan suatu objek dengan alat indra anak. (b) keterampilan membandingkan yaitu keterampilan yang dilakukan anak dalam memperhatikan antara persamaan dan perbedaan objek yang diamati sehingga mendapatkan hasil perbandingan. (c) keterampilan mengklasifikasikan yaitu keterampilan anak dalam menggabungkan benda yang sesuai dengan sifat yang telah diamati. (d) keterampilan mengukur yaitu keterampilan yang dilakukan anak dalam mengukur atau menilai objek atau benda. (e) keterampilan proses sains menduga yaitu keterampilan yang dilakukan anak dalam memprediksi suatu fenomena. (f)

keterampilan mengkomunikasikan yaitu keterampilan yang dilakukan anak alam menyampaikan pendapat yang telah diperoleh anak.

3. Komponen Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains menurut Mursid yaitu keterampilan yang dilakukan anak dengan cara memperhatikan objek dengan seluruh indra, melakukan hipotesis, mengamati menggunakan seluruh indra, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan, mengajukan pertanyaan, menafsirkan, dan mengomunikasikan dari hasil, dan yang utama memilah informasi yang benar untuk memecahkan masalah masalah sehari-hari.

Nuryani Rustaman (dalam Ali Nugraha) mengelompokkan keterampilan proses sains terdiri dari : (a) mengamati (observasi), (b) mengklasifikasikan (menggolongkan), (c) meramalkan (memprediksi), (d) mengkomunikasikan, (e) penggunaan alat dan bahan.

Dari beberapa keterampilan proses sains menurut ahli yang telah mengungkapkan diatas, maka pada penelitian ini keterampilan proses sains yang akan diamati adalah keterampilan mengamati, mengklasifikasi, meramalkan, dan mengkomunikasikan.

Keterampilan mengamati (observasi) adalah keterampilan yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kejadian alam dan berbagai objek yang ada disekitar anak dengan menggunakan semua panca indra. Jadi dengan melakukan pengamatan, anak lebih mengenal objek yang ada disekelilingnya. Menurut Aziz Safrudin mengamati yaitu suatu yang dilakukan oleh anak untuk mengetahui suatu objek menggunakan alat indra dan akan mendapatkan informasi dengan jelas mengenai data tersebut.

Mengklasifikasikan merupakan keterampilan yang dimiliki anak untuk melihat persamaan dan perbedaan dari suatu benda, kemudian anak dapat menggolongkan benda-benda tersebut sesuai dengan kriterianya. Anak belajar mengklasifikasi dengan cara mencari antara perbedaan dan persamaan. Menurut Ali Nugraha menyatakan bahwa klasifikasi merupakan sistematika yang digunakan untuk mengatur suatu objek dalam kelompok tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengklasifikasi adalah keterampilan dalam pilihan objek atau peristiwa tentang benda-benda yang ada disekitar lingkungan anak yang dilakukan dengan cara mencari pola persamaan dan perbedaan dari benda-benda tersebut sesuai dengan ciri-ciri dari benda-benda tersebut.

Keterampilan meramalkan atau memprediksi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat memberikan perkiraan berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Menurut Ali Nugraha bahwa keterampilan meramalkan atau prediksi yaitu keterampilan membuat/ mengajukan perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi.

Mengkomunikasikan merupakan suatu kemampuan yang menggunakan kata-kata yang dilakukan untuk mengungkapkan hasil diskusi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Hal ini juga berarti bahwa mengkomunikasikan menurut anak agar anak dapat belajar dalam berpendapat atau menjelaskan suatu kegiatan yang sedang dipelajarinya. Menurut Ali Nugraha bahwa mengkomunikasikan adalah mengungkapkan kejadian-kejadian yang telah diamati dan dapat dimengerti oleh orang lain. Kegiatan ini biasanya diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, grafik, dan persamaan. Adapun kegunaannya antara lain melatih anak agar dapat berbahasa serta membuat diagram yang baik, benar dan

sistematis untuk dimengerti oleh orang lain. Tanpa berkomunikasi yang baik, anak akan kehilangan kesempatan untuk mengeluarkan ide nya dalam mencari dan mencoba sesuatu yang baru terkait dengan pembelajaran sains. Untuk itu, guru maupun pendidik PAUD dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan hasil dari kegiatan sains yang telah dilakukan.

4. Tujuan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini

Menurut Leeper (dalam Ali Nugraha) tujuan pembelajaran sains bagi anak usia dini adalah agar anak dapat memecahkan masalah sendiri, mempunyai sikap ilmiah, memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi ilmiah, serta berminat dan tertarik mempelajari sains.²⁹

Berikut merupakan tujuan pembelajaran sains pada anak usia dini menurut Mursid antara lain: (a) menumbuhkan minat anak dalam mempelajari objek dan serta kejadian alam sekitarnya, (b) membantu memecahkan masalah serta menjalankan konsep sains. (c) menumbuhkan rasa cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas karunia alam yang indah.

Dari beberapa pendapat diatas, maka tujuan pembelajaran sains untuk anak usia dini adalah mendapatkan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman, dapat memecahkan masalah yang didapat dari lingkungan sekitar anak, dan dapat menerapkan konsep-konsep sains yang sederhana. Tujuan pembelajaran sains dalam penelitian ini adalah mengembangkan keterampilan proses sains anak melalui model pembelajaran sentra sains.

²⁹ Ali Nugraha, *Pengembangan Pengajaran Sains Pada Anak Usia Dini*,(Jakarta, DEPDIKNAS, 2012), h. 25

5. Materi Sains untuk Anak Usia 5-6 Tahun

Materi sains yang diberikan harus sesuai pada anak usia 5-6 tahun. Dari pembelajaran ini anak diharapkan menemukan sendiri fakta serta konsep sederhana dari pembelajaran sains yang dilakukan. Namun perlu diperhatikan bahwa pembelajaran sains harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Berikut menurut Mursid yang sesuai dengan anak usia 5-6 tahun yaitu:

(1) mengetahui benda sesuai (pengukuran), yang dimaksud yaitu menimbang, mengukur, dan menakar. (2) balon yang telah ditiup lalu dilepas, udara bergerak, (3) benda-benda yang secara sengaja dijatuhkan (gravitasi), (5) melakukan pengujian sederhana menggunakan magnet, (6) melakukan percobaan dalam merasakan, mencium bau, dan mendengar suara, (7) mencampurkan warna, (8) melakukan percobaan tenggelam dan terapung, larut dan tidak larut, air mengalir, dan mengenal sifat berbagai benda cair.

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Putri Ismawati dan Nurul Fariyah dalam jurnal yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B di RA Salafiyah Syafi’iyah Klinterejo Sooko Mojokerto” menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh melalui tahap *treatment* pembelajaran sentra bahan alam mempunyai pengaruh yang signifikan (diterima) terhadap kreatifitas anak. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengukuran (*post-test*).
2. Penelitian Septiyaningsih dalam skripsi yang berjudul “Studi Keterampilan Proses Sains Dasar Pada TK Kelompok B Di Gugus II Kecamatan Kretek, Bantul” menyimpulkan secara keseluruhan anak Kelompok B DI Gugus II

Kecamatan Kretek memiliki keterampilan proses sains dasar yang berkembang sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan mengobservasi (mengamati, mengecap, dan meraba) yang berkembang dengan sangat baik.

3. Penelitian Rini Susanti dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Proses Sains melalui Pendekatan Inkuiri” menyimpulkan bahwa hasil pendekatan inkuiri dapat meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut ditunjukkan melalui mengobservasi, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan.

Jurnal diatas menjadi relevan sesuai dengan variabel x yang peneliti ajukan yaitu sentra bahan alam/ sains pada jurnal satu, dan keterampilan proses sains pada jurnal dua. Dari kedua jurnal diatas sama-sama melihat bagaimana penerapan model sentra sains terhadap keterampilan proses sains. Dan pada kedua jurnal sama-sama meneliti pada TK kelompok B. sedangkan perbedaannya yaitu pada kedua jurnal berbeda pada variabel y, dan berbeda pada tahun penelitiannya, berbeda juga pada subjek penelitiannya, serta berbeda pada lokasi yang dilakukan saat penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi dilakukan di Rabuhit, Kec, Gunung Maligas, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera Utara. Lokasi tersebut dipilih karena sudah mempertimbangkan kemudahan dalam mendapatkan data, selain itu juga lokasi dekat dengan peneliti dan sesuai dengan kemampuan, baik itu menghemat waktu serta keterbatasan dana. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus hingga September.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu/ Tahun 2020/2021							
		Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Meminta Izin mengadakan penelitian kepada kepala sekolah								
2	Observasi awal ke tempat penelitian								
3	Membuat proposal								

4	Melakukan teknik analisis data								
5	Membuat laporan penelitian								
6	Melakukan teknik keabsahan data								

B. Pendekatan Penelitian

Kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan melalui penemuan dan pemahaman. Peneliti menggunakan metode tersebut karena tipe kegiatan penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains ini cenderung bersifat deskriptif.

Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu ke lokasi guna untuk memahami konsep dari penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains tersebut. Lalu peneliti menafsirkan atas peristiwa yang berlangsung ketika melakukan pengamatan.

Menurut Schatzman dan Strauss (dalam Sugiyono) menjelaskan bahwa metode penelitian yang bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai

faktasosial melalui proses berfikir induktif yang mana hal tersebut melibatkan peneliti dalam keadaan dan fenomena yang diteliti.³⁰

Penelitian ini memaparkan uraian yang dimana kata-kata tertulis maupun lisan dari para pelaku yang dapat diamati dalam situasi sosial. Pada hal ini peneliti berupaya dapat memahami penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada.

C. Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat partisipan yang menjadi informan yaitu pihak-pihak yang mengetahui, memahami serta mengalami permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini. Partisipannya yaitu Kepala Sekolah, salah satu guru RA Asyuhada, serta anak didik. Alasan pemilihan partisipan tersebut atas dasar pertimbangan bahwa para informan terkait erat perannya selaku tenaga pendidik dan peserta didik didalam RA tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data secara berulang-ulang ke lokasi penelitian dengan membuat catatan data, informasi yang didengar maupun dilihat, kemudian menganalisis data tersebut. Informasi dan data dikumpulkan, dikelompokkan, lalu ditemukan makna berbagai penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains.

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melihat atau mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pihak informan di lokasi. Dari hal

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.17

tersebut, peneliti membuat catatan tentang penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains tersebut. Kegiatan pengamatan bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan informan terkait dengan permasalahan dalam penelitian tersebut, lalu melihat apa perbandingannya dengan hasil wawancara dari informan. Disini peneliti menggunakan kamera, buku catatan, dan lembar pengamatan observasi sebagai instrument yang digunakan.

2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan untuk mengetahui sesuatu atau memperoleh keterangan, yang dimana biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih.³¹

Moleong juga mendefinisikan bahwa wawancara yaitu suatu percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Dimaksudkan yaitu percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak terwawancara.³²

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang merupakan dapat memberikan informasi terhadap peneliti. Kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pemberi informasi mengenai penelitian penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada.

3. Dokumentasi

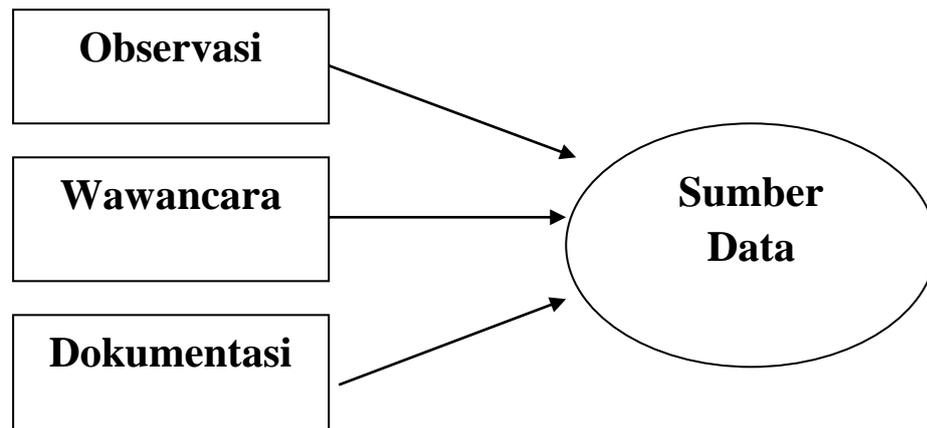
Pada dokumentasi dalam penelitian ini yaitu catatan yang berupa laporan, arsip, ataupun catatan lain, tidak di persiapkan khusus permintaan peneliti. Pada dokumen yang akan dianalisis yaitu mengenai pembelajaran model

³¹ Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 119.

³² Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.186.

sentra sains, keterampilan proses sains, visi misi sekolah, struktur dan data-data lainnya. Penelitian tersebut menggunakan alat bantu berupa *audio record*, *camerafoto*, serta lembar blanko.

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan data



E. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data yaitu mencari serta mengatur secara sistematis dari transkrip wawancara, catatan yang terjadi di lokasi, dan bahan lainnya untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai bahan-bahan tersebut sehingga temuan tersebut dapat dilaporkan kepada pihak lain.³³ Dengan menggunakan analisis data, makna dari temuan sesuai fokus penelitian.

Model Milles dan Huberman merupakan analisis yang digunakan pada penelitian ini, yang dimana terdiri: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) kesimpulan. Dari beberapa model tersebut, prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung, fokus penelitian masih belum tampak jelas, sedangkan observasinya masih bersifat umum serta luas. Apabila fokusnya

³³ Ibid, Salim&Syahrums,.,h.145-146.

semakin jelas, maka peneliti menggunakan observasi berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.³⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data disebut juga dengan merangkum, yaitu mengambil bahan-bahan yang penting saja. Data yang telah di pilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah setelah mereduksi data. Yang mana menguraikan data secara singkat. Penyajian data tersebut proses mengumpulkan informasi yang telah disusun untuk menarik kesimpulan. Dengan menyajikan data, peneliti dapat mengetahui apa yang sedang terjadi serta dapat mengantisipasinya.

3. Kesimpulan

Pada tahap analisis data, kesimpulan yang dilakukan yaitu bersifat terbuka, namun belum jelas, dan lalu meningkat menjadi rinci dan mendalam dengan bertambahnya data, dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

F. Teknik Pencermatan Keabsahan Data

Berikut merupakan standar keabsahan data yaitu:

1. Kepercayaan (*Kreabilitas*)

Berikut merupakan usaha agar lebih percaya proses interpretasi dan temuan pada penelitian ini yaitu: (a) penelitian mengaitkan yang lama dengan

³⁴ Ibid, Salim & Syahrums, h.147

yang diteliti berhubungan dengan penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada, penelitian ini dilakukan dengan tidak tergesa-gesa sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dengan baik. (b) kejelihan dalam pemantauan terhadap penerapan model sentra sains dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada untuk mendapatkan informasi yang benar. (c) melakukan triangulasi, yaitu informasi yang didapatkan diperiksa bahwa data wawancara didapatkan itu tidak karena diberikan jawaban dari pihak sekolah, baik kepala sekolah guru dan lainnya yang bersangkutan. (d) meminta masukan dengan teman yang tidak berperan pada penelitian untuk mendapatkan masukan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Pada saat pengecekan data, peneliti mengharapkan bahwa pembaca dapat memahami dari makna penelitian tersebut. Sebab dengan memahami maknanya, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang selanjutnya.

3. Dapat di percaya (*Dependability*)

Peneliti berupaya agar konsisten pada proses penelitian ini agar terpenuhi syarat yang berlaku. Semua kegiatan penelitian harus ditinjau ulang terhadap data data yang didapatkan.

4. Dapat dikonfirmasi (*Confirmability*)

Data harus memiliki keterpercayaan ataupun dapat diakui oleh banyak orang, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan.³⁵

³⁵ Ibid, Salim&Syahrums, h. 165-169

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Profil Sekolah RA Asyuhada

RA Asyuhada beralamat di Rabuhit, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 4. 1 Identitas RA Asyuhada

Nama Sekolah	RA Asyuhada
Nama Program	Raudhatul Athfal
Nama Yayasan	RA Asyuhada
Nama Ketua Yayasan	Ellyani, S.Pd.I
Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan
Pengelola Penanggung Jawab	Ellyani
Nama Kepala RA	Mali, S.Pd
Nomor Ijin Operasional	10212080040
Nomor Statistik Sekolah/NSPN	69897387
Alamat	Rabuhit
Provinsi	Sumatera Utara

Otonomi Daerah	Simalungun
Kecamatan	Gunung Maligas
Desa / Kelurahan	Rabuhit
No. Telp/ HP	+62852 9739 9639
Kode Pos	21151
Tahun Berdiri	2003
Status Sekolah	Swasta
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

Sumber: Data Statistik di RA Asyuhada



Gambar 4.1 Gambar Bangunan RA Asyuhada

b. Sejarah Berdiri RA Asyuhada

RA Asyuhada didirikan pada tahun 2003 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ellyani. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya RA Asyuhada adalah Ibu Ellyani, Ibu Ratni, dan Bapak Mali. Ibu Ellyani merupakan pelopor pendiri RA Asyuhada pertama di daerah Nagori Rabuhit saat itu, alasan beliau membuka RA Asyuhada tersebut dikarenakan beliau melihat di daerah tersebut masih banyak anak-anak yang kurang dalam bidang pendidikan serta agama, bahkan anak tingkat SMP pun sangat minim pendidikannya. Oleh karena itu beliau membuka Yayasan tersebut untuk mendidik anak dari sejak dini agar anak kedepannya menjadi anak yang dapat berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama.

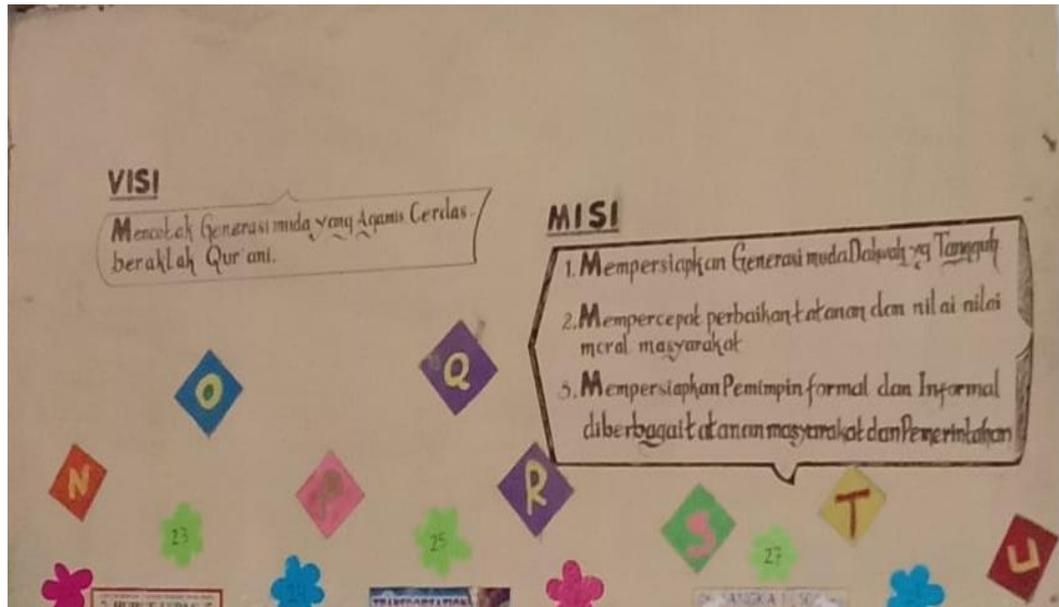
Ibu Ellyani sangat sabar dalam membangun RA tersebut, yang dimana RA tersebut awal berdiri hanya ada 2 kelas, yaitu kelas A dan kelas B, 1 kantor guru, 1 toilet guru, dan 1 toilet siswa. Namun berjalannya waktu perlahan Ibu Ellyani membangun 2 kelas lagi yaitu untuk kelas Sentra, yang dimana terdapat Sentra Sains dan Sentra Ibadah. Dari niat serta tekad yang kuat Ibu Ellyani dapat perlahan terus mengembangkan RA Asyuhada tersebut hingga sekarang.

c. Visi RA Ayuhada

“Mencetak generasi muda yang agamis, cerdas, berakhlak Qur’ani”

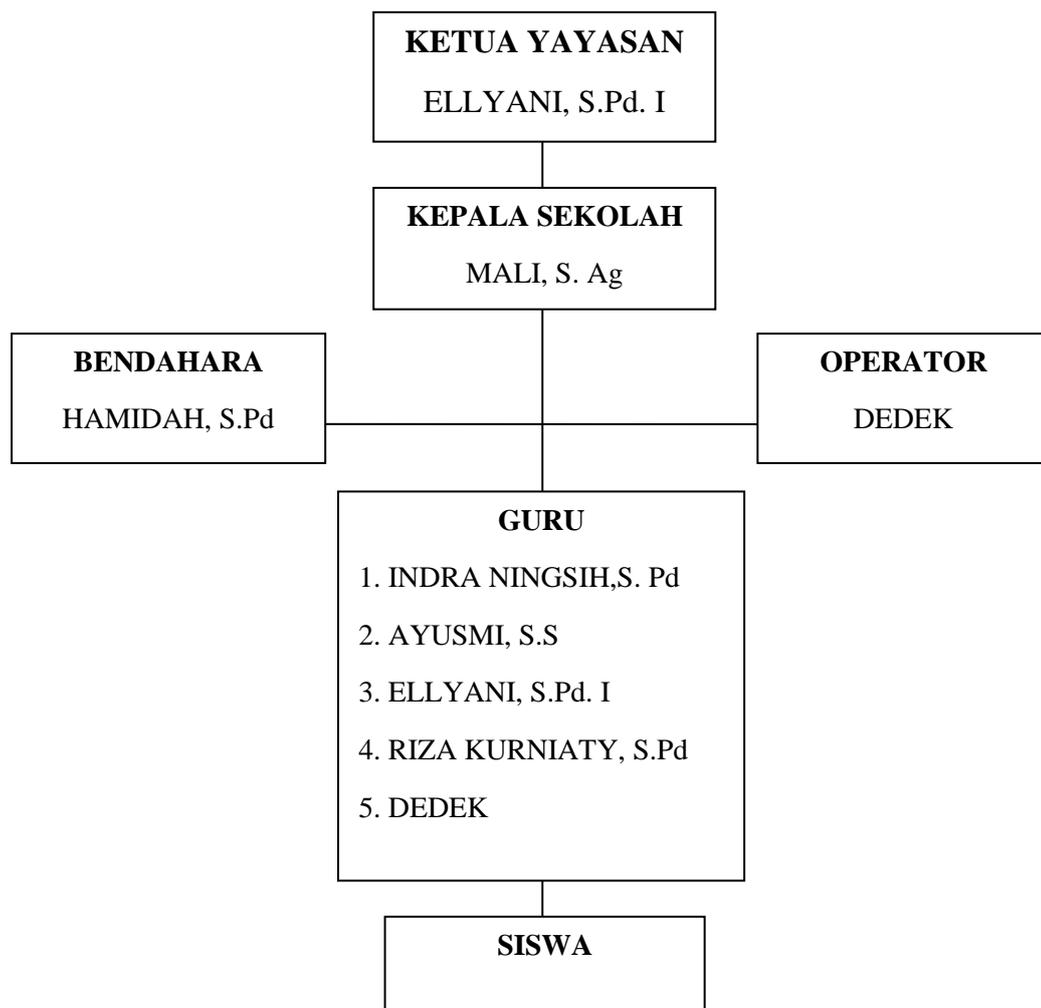
d. Misi RA Asyuhada

1. Mempersiapkan generasi muda dakwah yang tangguh
2. Mempercepat perbaikan tatanan dan nilai-nilai moral masyarakat
3. Mempersiapkan pemimpin formal dan informal diberbagai tatanan masyarakat dan pemerintahan



Gambar 4. 2 Gambar Visi dan Misi RA Asyuhada

e. Struktur Organisasi





Gambar 4.3 Gambar Struktur Organisasi RA Asyuhada
Keterangan Struktur Organisasi di RA Asyuhada

- 1) Ketua yayasan RA Asyuhada bertanggung jawab dalam
 - a) Pengembangan pendidikan di RA Asyuhada
 - b) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
- 2) Kepala RA Asyuhada bertanggung jawab dalam
 - a) Mengembangkan program Raudhatul Athfal
 - b) Mengkoordinasikan guru-guru Raudhatul Athfal
- 3) Guru bertanggung jawab dalam
 - a) Menyusun rencana pembelajaran
 - b) Mengelola pembelajaran
 - c) Mencatat perkembangan anak
 - d) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
 - e) Kebersihan kelas
- 4) Bendahara bertanggung jawab dalam

- a) Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua peserta didik
 - b) Mengelola keuangan
- 5) Operator bertanggung jawab dalam
- a) Data Dapodik RA Asyuhada
 - b) Data seluruh murid dan guru
 - c) Email sekolah

f. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Rencana Pengembangan

RA Asyuhada berlokasi di Rabuhit, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Telah melaksanakan aktivitas pengajaran secara baik dengan melihatkan komponen-komponen yang ada di sekolah tersebut, mulai dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa dan komponen lainnya yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengajaran disekolah tersebut. Naik turunnya RA Asyuhada erat hubungannya dengan para pendidik dan pengajaran serta masyarakat disekitarnya. Keadaan guru dan tenaga pendidikan lainnya telah tersedia dengan kualitas yang baik. RA Asyuhada memiliki jumlah personil sekolah yang berjumlah 7 orang.

Tabel 4.2 Keadaan Personil Sekolah

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Bertugas
1.	Mali, S. Ag	S1	Kepala RA	2003
2.	Hamidah, S. Pd	S1	Guru	2004

3.	Indrah Ningsih, S. Pd	S1	Guru	2004
4.	Ayusmi, S.S	S1	Guru	2006
5.	Ellyani, S.Pd	S1	Guru	2003
6.	Riza Kurniaty, S.Pd	S1	Guru	2015
7.	Dedek	SMA	Operator	2018

Sumber: Data Statistik Guru di RA Asyuhada Tahun Ajaran 2020-2021

DATA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN GURU RA ASY - SYUHADA
NSM : 10212080040
NPSN : 69897387
KEC.GUNUNG MALIGAS KAB.SIMALUNGUN

NO	NAMA GURU	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	L/P	NUPTK	STATUS	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	SERTIFIKASI				
								TMT	SUDAH/BELUM	TAHUN LULUS SERTIFIKASI	NRG	MAPEL YANG DI SERTIFIKASI
1	MALI S.Ag	NEGERI, 12 MEI 1977	L	9858747648300022	GTY	KEPALA RA	S1	2003	BELUM	2013	130212152019	GURU KELAS RA
2	ELLYANI S.Pd.I	RABUHIT, 9 NOVEMBER 1979	P	0441757659300103	GTY	GURU KELAS	S1	2003	BELUM	2009	091690482004	GURU KELAS RA
3	INDRA NINGSIH S.Pd	RABUHIT, 6 FEBRUARI 1987	P	3538785667300022	GTY	GURU KELAS	S1	2006	BELUM			
	AYUSMI S.S	RABUHIT, 21 JULI 1992	P	10267929192001	GTY	GURU KELAS	S1		BELUM			

KEPALA RA ASY - SYUHADA
MALI, S.Ag

Gambar 4. 4 Gambaran Data Tenaga Kependidikan RA Asyuhada

g. Data Siswa RA Asyuhada

1) Data Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2020-2021	21	19	40

Sumber : Data Statistik Jumlah Siswa di RA Asyuhada Tahun 2020-2021

2) Nama peserta didik di Sentra Sains RA Asyuhada

Tabel 4.4 Nama Peserta Didik

No	Nama Anak	JK
1.	Zidan Sakhi Anggara	L
2.	Naira Natasya	P
3.	Annisa Silviana	P
4.	Syifa Nur Atika	P
5.	Cika Khairunnisa	P
6.	Riki Andana	L
7.	Muhammad Zailani Pratama	L
8.	Kinara Latasya	P
9.	Adam Damara Andana	L
10.	Shaka Alfarij	L
11.	Nur Shakilla	P
12.	Dirgha Fahrur Razi	L
13.	Dhika Prasetyo	L
14.	Nayara Amalia	P

15.	Ismail	L
-----	--------	---

Sumber : Data Statistik Nama Siswa di Sentra Sains RA Asyuhada

Adapun Tata Tertib Siswa RA Asyuhada yaitu:

- 1) Siswa datang ke sekolah dengan tepat waktu (sebelum pukul 08.00 WIB dan keluar pukul 11.30 WIB)
- 2) Siswa ke sekolah berpakaian lengkap dan rapi dengan memakai seragam sesuai pada harinya, berpakaian muslim/ muslimah pada saat berpakaian bebas dan bersepatu.
- 3) Siswa sebelum masuk membaca surah-surah pendek
- 4) Setiap hari Jum'at siswa dibawakan untuk infaq sebagai salah satu pembiasaan beramal sholeh.
- 5) Siswa dibiasakan untuk berakhlak Islami dalam pergaulan terhadap teman, guru, orang tua dan lainnya, baik disekolah maupun dirumah.
- 6) Membuang sampah pada tempatnya.

h. Sarana dan Prasarana

RA Asyuhada sepenuhnya milik Yayasan. Dengan halaman depan sampai halaman belakang memiliki pagar. Sarana dan prasarana yang dimiliki RA Asyuhada ini cukup besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat upaya pencapaian pendidikan yang telah ditetapkan. Anak tidak akan belajar dengan baik apabila sarana dan prasarananya tidak memadai dan pembelajaran akan menjadi tidak kondusif. Adapun sarana dan prasarana pada RA Asyuhada dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jenis	Kuantitas	Kualitas
1.	Ruang Bermain	Indoor	2	Baik
2.	Toilet	Indoor	2	Baik
3.	Halaman Bermain	Outdoor	1	Baik
4.	UKS	Indoor	1	Baik

Sumber : Data Statistik Sarana dan Prasarana di RA Asyuhada Tahun 2020-2021

i. Kurikulum Sekolah

Kurikulum RA Asyuhada disusun dengan menyungung nilai-nilai Islam sebagai dasar untuk pengembangan karakter yang dikembangkan, antara lain seperti kepemimpinan, kreativitas, kejujuran, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan dengan melakukan pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan RA Asyuhada.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreativitas, dan partisipasi, RA Asyuhada menerapkan model pembelajaran sentra, yang mana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas. Sentra yang telah disiapkan yaitu sentra sains dan sentra Ibadah.

Kurikulum yang digunakan pada RA Asyuhada yaitu Kurikulum 2013 yang mana materi dan pembelajaran diberikan tema yang telah tersedia, adapun tema yang digunakan berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut :

- 1) Tema Semester 1

- a) Diri Sendiri
- b) Lingkungan ku
- c) Alat Transportasi
- d) Tanaman
- e) Profesi

2) Tema Semester 2

- a) Rekreasi
- b) Binatang
- c) Udara, Api, dan Air
- d) Alam Semesta

2. Temuan Khusus

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban-jawaban atas pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diantara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah penerapan model sentra sains pada anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada?
- b. Bagaimanakah penerapan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhada?

1) Penerapan Model Sentra Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

Penerapan model pembelajaran sentra sains di RA Asyuhada sudah berlangsung pada tahun 2019 hingga sekarang. Berdasarkan hasil observasi yang

penulis lakukan di Sentra Sains RA Asyuhada pada hari Senin 5 Oktober 2020 pukul 08.00 s/d 11.30 WIB. Dalam hal pembelajaran, model pembelajaran disekolah ini menggunakan beberapa pijakan seperti :

Pijakan lingkungan yang dilakukan guru yaitu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan guru juga menyediakan alat serta bahan yang akan digunakan anak pada pembelajaran sentra. Ketika bel berbunyi anak berbaris kemudian mengajak anak bernyanyi dan masuk ke dalam kelas. Kemudian setelah anak masuk kelas guru kelas mengajak anak untuk membaca surah-surah pendek dan hadist yang sudah dihapalkan pada hari-hari sebelumnya. Kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi agar anak-anak lebih bersemangat untuk belajar.

Pijakan sebelum bermain, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 09.00 guru sentra menyusun anak dengan duduk melingkar, kemudian guru menanyakan kabar anak, menanyakan siapa anak yang tidak hadir. Sebelum bermain guru sentra melakukan perjanjian, lalu guru meminta anak untuk bermain secara bergantian. Guru juga membahas sedikit terkait dengan tema yang akan dilakukan.

Pijakan selama bermain, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 10.00 WIB guru sentra mengajak anak bercerita mengenai tema yang telah disinggung pada pijakan sebelum bermain. Dan tema yang dibahas pada hari itu adalah kebutuhanku, sub temanya makanan dan minuman, tema spesifiknya yaitu air putih, dan Sambil bercerita guru membiarkan anak untuk memperluas wawasannya yang berkaitan dengan tema dan menanyakan manfaat air putih. Dan kemudian guru mencontohkan penyebutan kata air dengan bahasa Inggris yaitu

“*Water*” dengan tepat. Setelah itu guru menjelaskan dan mencontohkan untuk menebalkan kata “*Water*”. Lalu guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan di sentra sains seperti (menebalkan kata “*Water*” dalam bahasa Inggris, lalu melakukan percobaan tenggelam terapung telur yang dimasukkan kedalam gelas yang berisi garam). Guru menyediakan 2 telur, 2 gelas yang berisi air, dan 1 air dilarutkan garam, kemudian guru mempraktekkan dihadapan anak bagaimana cara melakukan percobaan tersebut. Yang pertama guru memasukkan telur kedalam gelas yang berisikan air garam, kemudian guru memasukkan telur kedalam gelas yang berisikan air putih. Anak dapat melihat perbedaan antara telur 1 dan telur yang ke 2. Bahwa telur yang dimasukkan kedalam air garam akan mengapung, sedangkan telur yang dimasukkan kedalam air putih akan tenggelam. Setelah melihat percobaan tersebut anak diminta untuk langsung mempraktekkannya. Anak melakukan setiap tahap yang dilakukan oleh guru tersebut. Guru selalu mendampingi anak saat percobaan sains berlangsung. Berdasarkan dokumentasi gambar berikut ini menjelaskan kegiatan guru yang sedang menjelaskan tema dan anak yang sedang melakukan percobaan tersebut.



Gambar 4.5 Kegiatan Percobaan Air Terapung dan Tenggelam

Pijakan setelah bermain, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 11.30 WIB guru sentra menjagak anak membereskan segala alat dan bahan permainan

yang telah digunakan, setelah selesai membereskan perlengkapan main anak guru mendukung anak untuk mengingat kembali permainan apa saja yang dilakukan hari ini, sambil membiarkan anak untuk menceritakan pengalamannya dan perasaannya ketika bermain. Kemudian anak diperintahkan oleh guru untuk mencuci tangan setelah bermain, dan anak lanjut untuk mengambil bekalnya dan duduk berkumpul untuk memakan bekal bersama-sama. Guru membiasakan anak untuk membaca doa sebelum makan dan saling berbagi makanan dengan temannya yang tidak membawa bekal makanan. Setelah selesai makan, guru menyuruh anak untuk mencuci tangan dan membaca doa setelah makan dan menyimpan kembali tempat bekal makanannya. Sebelum pulang, guru menyampaikan lagi perasaan dan menanyakan kembali apa saja kegiatan yang telah dilakukan selama bermain tadi. Lalu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari dan guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu *illa liqo'*, membaca doa pulang, doa keluar ruangan, dan doa naik kendaraan lalu anak semua menyalami guru dan menunggu orang tua masing-masing.

2) Penerapan Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sentra Sains RA Asyuhada pada hari Senin 5 Oktober 2020 pukul 08.00 s/d 11.30 WIB. Dalam hal pembelajaran, keterampilan proses sains yang dilakukan pada anak yaitu:

Keterampilan mengamati (observasi) adalah keterampilan yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kejadian alam dan berbagai objek yang ada disekitar anak dengan menggunakan semua panca indra. Anak mengamati objek yang telah diberikan oleh guru yaitu 2 telur dan 2 gelas, 1 gelas berisikan air

garam, sedangkan 1 gelas lagi hanya air putih. Jadi dengan melakukan pengamatan, anak lebih mengenal objek yang ada disekelilingnya.

Mengklasifikasikan merupakan keterampilan yang dimiliki anak untuk melihat persamaan dan perbedaan dari suatu benda, kemudian anak dapat menggolongkan benda-benda tersebut sesuai dengan kriterianya. Jadi anak dapat membedakan mana air yang berisikan larutan garam dan mana air putih, dari segi warna anak dapat membedakan air tersebut. air yang berisikan garam akan terlihat lebih keruh, sedangkan air putih akan terlihat jernih. Dari hal tersebut anak belajar mengklasifikasikan setiap objek yang diberikan oleh guru.

Keterampilan meramalkan atau memprediksi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat memberikan perkiraan berdasarkan kegiatan yang dilakukan. keterampilan meramalkan dalam percobaan tersebut yaitu guru telah menyediakan 2 gelas air yang berlarutkan garam dan hanya air putih, jadi apabila guru melarutkan lebih banyak garam kedalam air yang berisikan garam, apakah telur semakin mengapung. Dari hal tersebut anak dapat meramalkan percobaan yang dilakukan.

Mengkomunikasikan merupakan suatu kemampuan yang menggunakan kata-kata yang dilakukan untuk mengungkapkan hasil diskusi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Setelah anak melakukan percobaan tersebut, anak diminta guru untuk mengkomunikasikan, dari pertama anak melarutkan garam kedalam air, kemudian memasukkan telur kedalam air yang berisikan larutan garam dan air putih. Semua tahap tersebut anak komunikasikan didepan kelas agar anak berani, dan dapat terbiasa berbicara dihadapan teman-temannya. Hal ini juga berarti bahwa mengkomunikasikan menurut anak agar anak dapat belajar dalam

berpendapat atau menjelaskan suatu kegiatan yang sedang dipelajarinya. Tanpa berkomunikasi yang baik, anak akan kehilangan kesempatan untuk mengeluarkan ide nya dalam mencari dan mencoba sesuatu yang baru terkait dengan pembelajaran sains. Untuk itu, guru maupun pendidik PAUD dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan hasil dari kegiatan sains yang telah dilakukan.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat diterapkannya Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

a) Faktor pendukung diterapkannya model sentra sains dalam keterampilan proses sains di RA Asyuhada

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sentra Sains RA Asyuhada pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2020 pukul 07.30 s/d 12.00 WIB. Proses pembelajaran dengan model sentra di RA Asyuhada berjalan dengan lancar. Semua itu tidak lepas dari kerja keras dan dukungan dari pihak sekolah maupun pihak-pihak lain. Berikut merupakan faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains yaitu: (1) guru mampu menerapkan model Sentra Sains. Guru sentra telah mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran sentra, sehingga guru mampu dalam menerapkan kegiatan sentra. Guru memberikan metode demonstrasi kepada anak ketika kegiatan dilakukan, contohnya ketika guru melakukan percobaan eksperimen terapung tenggelam, guru menyuruh anak untuk memperhatikan setiap langkah yang diajarkan, metode tersebut dilakukan agar anak mampu melihat dan mengerjakan setiap tahapan yang telah dicontohkan. Guru selalu mendampingi anak ketika kegiatan sentra dilakukan. (2) adanya partisipasi orang tua dalam penerapan model Sentra Sains.

Orang tua merupakan madrasah pertama anak yang memiliki waktu lebih banyak bersama anak. ketika pihak guru melakukan kegiatan sentra, orang tua pun membantu menerapkan hal tersebut pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dari hal-hal kecil yang dijumpai anak, orang tua mampu memberikan pembelajaran pada anak, agar penerapan model Sentra Sains tersebut dapat terus berkembang dengan baik. (3) kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada model Sentra Sains. Sarana dan prasarana yang ada di RA tersebut sudah cukup membantu dalam pembelajaran Sentra Sains, seperti ruang sentra tersendiri yang disediakan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah RA Asyuhada yaitu Bapak Mali pada hari Jum'at, 23 Oktober 2020 Pukul 09.30 WIB, beliau mengatakan: “ Faktor pendukung yang sangat penting yaitu adanya dukungan dari para guru, orang tua, dan yayasan yang melengkapi sarana prasarana sekolah.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di RA Asyuhada dapat disimpulkan bahwa: (1) guru mampu menerapkan model Sentra Sains, (2) adanya partisipasi orang tua dalam penerapan model Sentra Sains, (3) kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada model sentra Sentra Sains.

- b) Faktor penghambat diterapkannya model sentra sains dalam keterampilan proses sains di RA Asyuhada

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sentra sains RA Asyuhada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 pukul 07.30 s/d 12.00 WIB. Penerapan model sentra di RA Asyuhada telah terlaksana berkat dukungan dari

berbagai pihak, meskipun dalam prosesnya masih banyak hal-hal yang menghambat kelancaran pada saat pelaksanaan sentra berdasarkan data hasil observasi, diantaranya yaitu: (1) guru kurang memberikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains, sebelum pembelajaran akan dimulai guru mencari media yang akan digunakan. Media yang ada di RA Asyuhada tersebut masih sangat minim, dikarenakan pembelajaran Sentra Sains di dalam sekolah tersebut baru dibuka pada tahun 2019, oleh karena itu guru dan pihak sekolah belum memiliki ketersediaan alat dan bahan media yang lengkap. Guru hanya menggunakan alat dan bahan seadanya saja untuk melakukan pembelajaran Sentra Sains. (2) ada beberapa anak yang masih sulit untuk diatur saat pembelajaran dilakukan. Anak-anak di RA Asyuhada masih ada beberapa yang sulit diatur karena mereka asik bermain sendiri dengan apa yang mereka sukai, mereka berlarian kesana kesini tidak mendengarkan arahan dari guru sentra. Hal tersebut berakibat banyak waktu yang terbuang saat pembelajaran sudah dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Sentra Sains Ibu Indra Ningsih pada hari Jum'at, 23 Oktober 2020 pukul 09.30 WIB, beliau mengatakan: faktor penghambat yang sering terjadi yaitu sulitnya anak untuk diatur ketika pembelajaran Sentra Sains dilakukan, sehingga guru merasa kesulitan dalam hal tersebut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada. Penulis ingin penelitian ini dapat dijelaskan sekaligus memaparkan data secara

menyeluruh dan rinci mengenai Penerapan Model Sentra Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada berupa:

1. Penerapan Model Sentra Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

Proses pembelajaran Sentra Sains berjalan dengan baik, guru telah membuat perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang dengan tahap-tahap perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran anak usia dini ini menggunakan 4 pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Sesuai dengan teori pendukungnya yaitu pendekatan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) yaitu ada 4 pijakan antara lain pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan sesudah main.

Sentra Sains bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada didalam serta dapat menimbulkan rasa cinta anak terhadap lingkungan. Tujuan khusus sentra sains yaitu memberikan kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan, memberikan kesempatan anak untuk mendapatkan pengalaman sensori motor yang kaya, dan membangun kontrol diri.

2. Penerapan Keterampilan Proses Saina Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

Keterampilan proses sains anak berjalan dengan baik, anak dapat bereksperimen dengan baik, dengan bereksperimen anak dapat lebih menyelesaikan masalahnya sendiri. Dengan keterampilan proses sains anak dapat melakukan dengan cara memperhatikan objek dengan seluruh indra, melakukan

hipotesis, mengamati menggunakan seluruh indra, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan, mengajukan pertanyaan, menafsirkan, dan mengomunikasikan dari hasil, dan yang utama memilah informasi yang benar untuk memecahkan masalah masalah sehari-hari. Dan keterampilan proses sains yang diamati oleh penulis yaitu keterampilan mengamati, mengklasifikasi, meramalkan, dan mengkomunikasikan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat diterapkannya Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada

Faktor pendukung model Sentra Sains yaitu:

- a. Guru mampu menerapkan model sentra sains,
- b. Adanya partisipasi orang tua dalam penerapan model sentra sains,
- c. Kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada model sentra sentra sains.

Faktor penghambat diterapkannya model Sentra Sains di RA Asyuhada yaitu

- a. Guru kurang memberikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains.
- b. Ada beberapa anak yang masih sulit untuk diatur saat pembelajaran dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penerapan Model Sentra Sains dalam Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di RA Asyuhada” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model sentra sains dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: guru melakukan 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan sesudah bermain. Yang pertama pijakan lingkungan, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan guru juga menyediakan alat serta bahan yang akan digunakan anak pada pembelajaran sentra, kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi agar anak-anak lebih bersemangat untuk belajar. Yang kedua pijakan sebelum bermain, guru sentra menyusun anak dengan duduk melingkar, kemudian guru menanyakan kabar anak, menanyakan siapa anak yang tidak hadir dan sebagainya. Yang ketiga pijakan selama bermain anak melakukan kegiatan seperti menebalkan kata “*Water*”, kemudian mengucapkan kata “*Water*”, dan melakukan percobaan air terapung tenggelam. Guru selalu mengawasi setiap kegiatan anak. Keempat pijakan setelah bermain, guru sentra menjagok anak membereskan segala alat dan bahan permainan yang telah digunakan, setelah selesai membereskan perlengkapan main anak, guru mendukung anak untuk mengingat kembali permainan apa saja yang dilakukan hari ini. Dalam penerapannya guru menggunakan metode eksperimen, demonstrasi, pembiasaan, tanya jawab.

2. Penerapan keterampilan proses sains anak dilakukan dengan melalui berbagai keterampilan yang akan dilakukan oleh anak, antara lain yaitu keterampilan mengamati, mengklasifikasi, meramalkan, dan mengkomunikasikan. (1) keterampilan mengamati, anak mengamati objek yang telah diberikan oleh guru yaitu 2 telur dan 2 gelas, 1 gelas berisikan air garam, sedangkan 1 gelas lagi hanya air putih. (2) keterampilan mengklasifikasikan, anak dapat membedakan mana air yang berisikan larutan garam dan mana air putih, dari segi warna anak dapat membedakan hal tersebut. (3) keterampilan meramalkan, anak meramalkan air yang berisikan larutan garam jika guru memberikan garam yang lebih banyak apakah telur semakin mengapung atau tidak. Hal tersebut anak dapat belajar meramalkan kegiatan yang diberikan oleh guru. (4) keterampilan mengkomunikasikan, anak diminta guru untuk mengkomunikasikan seluruh kegiatan yang telah dilakukan didepan kelas, agar anak dapat terbiasa mampu berbicara dihadapan teman-temannya dan orang banyak. Dengan melakukan 4 keterampilan tersebut, guru dapat melihat bagaimana perkembangan pada anak. Setiap keterampilan tersebut dilakukan saat anak melakukan percobaan sains.
3. Faktor pendukung dalam penerapan model sentra sains yang ada di RA Asyuhada yaitu: (1) guru mampu menerapkan model sentra sains, (2) adanya partisipasi orang tua dalam penerapan model sentra sains, (3) kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada model sentra sentra sains. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model sentra sains yang ada di RA Asyuhada yaitu: (1) guru kurang memberikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains, sebelum pembelajaran akan dimulai guru

mencari media yang akan digunakan. (2) ada beberapa anak yang masih sulit untuk diatur saat pembelajaran dilakukan. Hal tersebut berakibat banyak waktu yang terbuang saat pembelajaran sudah dimulai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam penerapan model sentra sains dalam keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di RA Asyuhda melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, seharusnya ikut serta dalam penerapan model sentra sains, setidaknya sesekali kepala sekolah datang kedalam Sentra Sains.
2. Kepada guru, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya tentang pengembangan pembelajaran sains pada anak, agar anak tersebut dapat lebih mengenal secara mendalam pelajaran sains di sekolah.
3. Kepada orang tua, diharapkan untuk lebih sering mengajarkan kepada anak tentang pendidikan sains dirumah, contohnya melakukan percobaan sederhana dirumah, dan mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru saat disekolah.
4. Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan lainnya. Maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dalam memperdalam kajian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk, (2008), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Bambang & Yulia, (2010), *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta, Indeks.
- Depdiknas,(2007), *Pedoman Penerapan Pendekatan “ Beyond Centers and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal.
- Diana Mutiah, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini Edisi Pertama*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Diana Mutiah, (2012), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Diana, (2013), *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Deepublish.
- Fitriani Eka, Model Pembelajaran Sentra di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (IT) Qurrota a'yun Bandar Lampung.
- Hurlock, (1978), *Perkembangan Anak*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Jackman, Hilda L, (2012), *Early Education Curriculum A Child's Connection to The World* (United States of America: Wadsworth, Change Learning.
- Junaida, (2019),*Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Medan, Perdana Publishing.
- Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*,Medan, Perdana Pubhlishing.
- Latif Mukhtar, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, Kencana.
- Latif Mukhtar, dkk, (2013), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Maisarah, (2018), *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*, Medan, Akasha Sakti.
- Moleong, L.J, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursid, (2017), *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Nugraha Ali, (2005), *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Jakarta, JILSI Foundation.
- Nugraha Ali, (2012), *Pengembangan Pengajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Jakarta, DEPDIKNAS.
- Rini Susanti, *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Inkuiri*, Jumlah Ilmiah VISI P2TK PAUD NI – Vol. 8, No. 1, Juni 2013.
- Salim&Syahrums,(2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Citapustaka Media.
- Sujiono, Yuliani, dan Bambang, (2010), *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta, Indeks.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta.
- Suyadi dan Dahlia, (2014), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI

Lampiran 1

KISI-KISI PENELITIAN

1. Profil RA Asyuhada
 - a. Sejarah berdiri dan berkembangnya RA Asyuhada
 - b. Visi dan Misi
 - c. Kondisi Sekolah
 - d. Keadaan Guru
 - e. Keadaan Anak Didik
 - f. Keadaan Sarana dan Prasarana
2. Pelaksanaan Sentra Sains RA Asyuhada
 - a. Pijakan
 - 1) Pijakan lingkungan main
 - 2) Pijakan sebelum main
 - 3) Pijakan selama main
 - 4) Pijakan setelah main
 - b. Materi Sentra Sains
 - c. Metode Sentra Sains
 - d. Kegiatan Sentra Sains
 - e. Evaluasi Sentra Sains

Lampiran 2

INSTRUMEN DOKUMENTASI SENTRA SAINS





Lampiran 3

INSTRUMEN OBSERVASI SENTRA SAINS

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : RA Asyuhada
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :

2. Aspek yang diamati

- a. Pijakan pembelajaran sentra sains
- b. Materi pembelajaran sentra sains
- c. Metode pembelajaran sentra sains
- d. Media pembelajaran sentra sains
- e. Kegiatan pembelajaran sentra sains
- f. Evaluasi pembelajaran sentra sains
- g. Kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran sentra sains
- h. Dampak pembelajaran sentra sains

3. Lembar Observasi

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan teliti aspek yang diamati dalam sentra sains
- 2) Berilah tanda checklist pada kolom “Ada” atau “Tidak” yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan pembelajaran sentra sains a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan sebelum main c. Pijakan selama main d. Pijakan setelah main	✓		
2.	Materi pembelajaran sentra sains	✓		
3.	Metode pembelajaran sentra sains	✓		
4.	Media pembelajaran sentra sains	✓		

5.	Kegiatan pembelajaran sentra sains	✓		
6.	Evaluasi sentra sains	✓		
7.	Kendala dalam pembelajaran sentra sains	✓		

Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP KEPALA SEKOLAH RA ASYUHADA

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya RA Asyuhada yang saat ini Bapak pimpin?
2. Apa visi dan misi serta tujuan dari RA Asyuhada yang Bapak pimpin?
3. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan tersebut, program apa yang diadakan di RA Asyuhada yang Bapak pimpin?
4. Berapa jumlah pendidik/ guru dan jumlah anak murid di RA Asyuhada yang Bapak pimpin?
5. Sentra apa sajakah yang diterapkan pada RA Asyuhada yang Bapak pimpin?
6. Kapan model pembelajaran sentra mulai diterapkan di RA Asyuhada?
7. Mengapa model pembelajaran sentra dipilih di RA Asyuhada?
8. Apa faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran sentra di RA Asyuhada?
9. Apa faktor penghambat diterapkannya model sentra di RA Asyuhada?
10. Bagaimana cara mengatasi hambatan diterapkannya model sentra di RA Asyuhada?
11. Bagaimana cara penyusunan rencana kegiatan untuk anak di RA Asyuhada?
12. Kapan dan siapa yang merancang program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan dan serta satuan kegiatan harian?
13. Mengapa penataan ruang dibuat sedemikian?

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP GURU SENTRA SAINS

1. Ada berapakah jumlah anak yang Ibu didik?
2. Usia berapa saja anak-anak yang berada dalam kelas Sentra Sains?
3. Bagaimana penyusunan rencana kegiatan mingguan dan harian pada kelas Sentra Sains?
4. Kapan Ibu menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian?
5. Dalam satu minggu, berapa kali Sentra Sains diterapkan?
6. Hari apa saja biasanya Sentra Sains diterapkan?
7. Apakah dalam kegiatan Sentra Sains menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak? dan biasanya metode apa saja yang sering digunakan?
8. Apakah dalam kegiatan Sentra Sains memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?
9. Apakah Ibu memberikan *support* (motivasi) ketika anak sedang melakukan pembelajaran Sentra Sains?
10. Kegiatan apa saja yang sudah Ibu terapkan kepada anak dalam pembelajaran Sentra Sains anak?
11. Kapan dan bagaimana cara Ibu mengevaluasi/ menilai pembelajaran Sentra Sains?
12. Apakah ada kesulitan yang Ibu alami ketika melakukan pembelajaran Sentra Sains?
13. Dengan menggunakan tanda apa biasanya Ibu memberika penilaian kepada anak?

Lampiran 6**HASIL OBSERVASI SENTRA SAINS**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : RA Asyuhada
- b. Hari, Tanggal : Senin, 5 Oktober 2020 s/d 26 Oktober 2020
- c. Waktu : 07.00 WIB s/d 12.00 WIB

2. Aspek yang diamati

- a. Pijakan pembelajaran sentra sains
- b. Materi pembelajaran sentra sains
- c. Metode pembelajaran sentra sains
- d. Media pembelajaran sentra sains
- e. Kegiatan pembelajaran sentra sains
- f. Evaluasi pembelajaran sentra sains
- g. Kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran sentra sains
- h. Dampak pembelajaran sentra sains

3. Lembar Observasi

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan teliti aspek yang diamati dalam sentra sains
- 2) Berilah tanda checklist pada kolom “Ada” atau “Tidak” yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan pembelajaran sentra sains a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan sebelum main c. Pijakan selama main d. Pijakan setelah main	✓		Pijakan pembelajaran Sentra Sains: a) Pijakan lingkungan main, guru mengelola awal lingkungan main. b) pijakan sebelum bermain guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema yang dilakukan saat hari tersebut. c) Pijakan

				<p>selama main guru memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman anak saat melakukan pembelajaran sentra. d) pijakan sesudah main seperti membereskan alat main, menceritakan pengalaman saat main, menceritakan perasaannya, mencuci tangan, dan lain-lain.</p>
2.	Materi pembelajaran sentra sains	✓		<p>Dalam pemilihan materi pembelajaran Sentra Sains, pihak guru saling bertukar pikiran materi apa yang dapat diterapkan kepada anak, guru juga berpedoman pada K13, guru berusaha menerapkan materi tersebut kepada anak .</p>
3.	Metode pembelajaran sentra sains	✓		<p>Metode pembelajaran yang digunakan yaitu: a) metode bercerita seperti guru bercerita mengenai tema yang dipelajari, b) metode</p>

				<p>eksperimen seperti guru memberikan percobaan sains seperti terapung tenggelam c) metode tanya jawab seperti guru menanyakan pembelajaran apa saja yang telah dilakukan saat hari itu, dan permainan mana yang lebih disukai oleh anak. d) metode demonstrasi seperti ketika guru memberikan contoh percobaan sains yang nantinya akan dilakukan oleh anak.</p>
4.	Media pembelajaran sentra sains	✓		<p>Media yang digunakan di Sentra Sains yaitu semua media yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan untuk anak yang sesuai dengan tema dan keperluan percobaan sains tersebut.</p>
5.	Kegiatan pembelajaran sentra sains	✓		<p>Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sentra Sains sesuai dengan K13 yang dapat</p>

				mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.
6.	Evaluasi sentra sains	✓		Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah selesai proses pembelajaran dilakukan.
7.	Kendala dalam pembelajaran sentra sains	✓		Kendala yang dialami dalam pembelajaran Sentra Sains yaitu: a) anak masih susah diatur saat pembelajaran berlangsung. b) kurangnya persiapan guru saat menyiapkan media yang akan digunakan.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA TERHADAP KEPALA SEKOLAH RA ASYUHADA

Sumber : Mali, S. Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Pembahasan : Penerapan Model Pembelajaran Sentra Sains

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya RA Asyuhada yang saat ini Bapak pimpin?

Jawaban : RA Asyuhada didirikan pada tahun 2003 yang dimana merupakan naungan dari Ibu Ellyani, S. Pd.I. Nama Asyuhada itu diambil dari nama Masjid yang berada tidak jauh dari sekolah ini yaitu Masjid Asyuhada. Tokoh yang paling berjasa yaitu Ibu Ellyani, S.Pd.I, Ibu Ratni. RA ini didirikan karena Ibu Ellyani melihat masih banyak anak-anak yang masih sulit membaca Al-Qur'an dan bahkan anak SMP saja masih kurang pemahaman dalam hal Agama, oleh karena itu dibangunlah RA Asyuhada ini agar dapat mendidik anak dari sedini mungkin agar kedepannya menjadia anak yang berguna bagi Bangsa dan Agama.

2. Apa visi dan misi serta tujuan dari RA Asyuhada yang Bapak pimpin?

Jawaban :

Visi RA Ayuhada

“Mencetak generasi muda yang agamis, cerdas, berakhlak Qur’ani”

Misi RA Asyuhada

1. Mempersiapkan generasi muda dakwah yang tangguh
 2. Mempercepat perbaikan tatanan dan nilai-nilai moral masyarakat
 3. Mempersiapkan pemimpin formal dan informal diberbagai tatanan masyarakat dan pemerintahan
3. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan tersebut, program apa yang diadakan di RA Asyuhada yang Bapak pimpin?

Jawaban : Melatih anak ketika sebelum masuk kelas dengan hapalan-hapalan surah pendek, mengadakan lomba-lomba seperti mewarnai, fashion show, dan lainnya dilakukan untuk mengasah segala keterampilan yang ada pada anak.

4. Berapa jumlah pendidik/ guru dan jumlah anak murid di RA Asyuhada yang Bapak pimpin?

Jawaban : Jumlah pendidik ada 8, 1 Ketua Yayasan, 1 Kepala Sekolah, dan 6 para guru. Dan jumlah anak RA Asyuhada ada sekitar 40 anak.

5. Sentra apa sajakah yang diterapkan pada RA Asyuhada yang Bapak pimpin?

Jawaban : ada 2 sentra yang diterapkan di RA Asyuhada ini, yaitu Sentra Ibadah, dan Sentra Sains.

6. Kapan model pembelajaran sentra mulai diterapkan di RA Asyuhada?

Jawaban : Model pembelajaran Sentra ini mulai diterapkan di RA Asyuhada pada tahun 2019

7. Mengapa model pembelajaran sentra dipilih di RA Asyuhada?

Jawaban : karena model pembelajaran Sentra masih jarang digunakan di RA-RA ataupun di TK-TK daerah sini, jadi dengan menerapkan pembelajaran Sentra tersebut dapat lebih menambah wawasan bagi guru serta anak didik.

8. Apa faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran sentra di RA Asyuhada?

Jawaban : faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari orang tua, guru, dan kepala sekolah.

9. Apa faktor penghambat diterapkannya model sentra di RA Asyuhada?

Jawaban : kurangnya media untuk pembelajaran sentra sains

10. Bagaimana cara mengatasi hambatan diterapkannya model sentra di RA Asyuhada?

Jawaban : caranya yaitu menyiapkan media atau alat dan bahan sebelum pembelajaran berlangsung, agar tidak menghambat proses pembelajaran pada anak.

11. Bagaimana cara penyusunan rencana kegiatan untuk anak di RA Asyuhada?

Jawaban : rencana pembelajaran disusun sesuai dengan K13, serta disesuaikan dengan sentra yang ada di RA Asyuhada tersebut.

12. Kapan dan siapa yang merancang program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan dan serta satuan kegiatan harian?

Jawaban : program tahunan, program semester, kegiatan mingguan dan kegiatan harian dirancang sebelum masuk tahun ajaran baru, dan yang merancanginya yaitu para guru dan atas persetujuan kepala sekolah.

13. Mengapa penataan ruang dibuat sedemikian?

Jawaban : agar dapat memudahkan anak dalam melakukan kegiatan dengan mudah dan nyaman.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU SENTRA SAINS

Sumber : Indra Ningsih, S.Pd

Jabatan : Guru Sentra Sains

Pembahasan : Penerapan Model Sentra Sains

1. Ada berapakah jumlah anak yang Ibu didik?

Jawaban : jumlah anak yang saya didik yaitu ada 15 orang anak

2. Usia berapa saja anak-anak yang berada dalam kelas Sentra Sains?

Jawaban : usia 5-6 tahun

3. Bagaimana penyusunan rencana kegiatan mingguan dan harian pada kelas Sentra Sains?

Jawaban : saya menyusun rencana kegiatan pembelajaran untuk anak berdasarkan K13, dan berdasarkan tema, sub tema, agar dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

4. Kapan Ibu menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian?

Jawaban : saya menyusun kegiatan mingguan diawal bulan, dan kegiatan harian saya menyusunnya seminggu sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

5. Dalam satu minggu, berapa kali Sentra Sains diterapkan?

Jawaban : dalam satu minggu dilaksanakan 3 kali pembelajaran sentra. Akan tetapi karena adanya covid-19 ini, pembelajaran sentra dibuat hanya 2 kali saja.

6. Hari apa saja biasanya Sentra Sains diterapkan?

Jawaban : biasanya sentra dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan rabu. Akan tetapi karena adanya Covid-19 ini jadi dilaksanakan pada hari senin dan rabu.

7. Apakah dalam kegiatan Sentra Sains menggunakan metode yang sesuai dengan karekteristik anak? dan biasanya metode apa saja yang sering digunakan?

Jawaban : iya kami para guru menggunakan metode pada anak yaitu seperti metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode eksperimen.

8. Apakah dalam kegiatan Sentra Sains memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?

Jawaban : iya, karena dengan begitu aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

9. Apakah Ibu memberikan *support* (motivasi) ketika anak sedang melakukan pembelajaran Sentra Sains?

Jawaban : benar, saya memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih bersemangat dan yakin jika anak itu bisa menyelesaikan kegiatannya dengan baik.

10. Kegiatan apa saja yang sudah Ibu terapkan kepada anak dalam pembelajaran Sentra Sains anak?

Jawaban : kegiatan yang berkaitan dengan tema yang sudah dirancang oleh guru dan atas persetujuan kepala sekolah, guna untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

11. Kapan dan bagaimana cara Ibu mengevaluasi/ menilai pembelajaran Sentra Sains?

Jawaban : saya mengevaluasi anak dalam proses pembelajaran berlangsung dan ketika setelah proses pembelajaran sudah selesai.

12. Apakah ada kesulitan yang Ibu alami ketika melakukan pembelajaran Sentra Sains?

Jawaban : ada, kesulitannya yaitu ketika anak sulit diatur pada saat proses pembelajaran tersebut. ada anak-anak yang asik sendiri, ada yang bercerita ataupun rebut dengan temannya. Hal tersebut menjadikan saya sulit dalam proses pembelajaran tersebut.

13. Dengan menggunakan tanda apa biasanya Ibu memberika penilaian kepada anak?

Jawaban : penilaian yang kami gunakan biasanya kami beri tanda bintang dibuku anak, agar selanjutnya anak senang dalam proses pembelajaran.

Lampiran 9**DOKUMENTASI PENELITIAN DI RA ASYUHADA**

Ruang Sentra RA Asyuhada



Ruang Guru RA Asyuhada

Tampak depan Ruang Guru
RA AsyuhadaLingkungan halaman serta tempat
bermain RA AsyuhadaRuang Sentra Sains dan Sentra Ibadah
RA Asyuhada

Halaman upacara RA Asyuhada



Lingkungan Sekolah RA Asyuhada



Ruang Sentra Sains RA Asyuhada



Proses belajar mengajar RA Asyuhada



Piala Prestasi RA Asyuhada



Halaman depan ruang kelas



Ruang Kelas RA A dan B



Lingkungan RA Asyuhada



Wawancara dengan guru sentra RA Asyuhada



Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
“SENTRA SAINS”
RA ASYUHADA

Kelompok/Usia : B / 5 – 6 Tahun
Semester/Minggu : I / Minggu ke 4
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman

Hari, Tanggal : Senin-Selasa, 5-6 Oktober 2020

Metode : Bercerita, Demonstrasi, Tanya jawab

KD : 1.2,2.2,2.3,2.6,3.5/4.5,3.6,3.10/4.10,3.12,4.12,3.14/4.14,3.15,4.15

Aspek dan KD	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Rencana Kegiatan
NAM 1.1 1.2	Mengenak ciptaan Tuhan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan	Terbiasa cuci tangan sebelum dan sesudah makan, mengenal ciptaan Tuhan	Sentra Sains
		Menghormati guru, dan menghargai teman	
FM 2.1 3.3 4.3	Mencuci tangan dengan sabun Kegiatan motorik halus dan kasar	Dapat mencuci tangan dengan sabun Dapat mengikuti kegiatan motorik halus dan kasar	
KOG 3.5 4.5 3.6	Cara menyelesaikan masalah sehari-hari secara	Dapat menyelesaikan masalah	

4.6	kreatif		
3.7			
4.7	Mengenal bentuk 2 dimensi, ukuran, tekstur, suara, pengelompokkan, pola ABCD, menjodohkan	Dapat mengenal bentuk 2 dimensi, ukuran, tekstur, suara, pengelompokkan, pola, menjodohkan	
SOSEM	Member salam kepada guru	Dapat memberi salam kepada guru	
2.5			
2.7	Antri menunggu giliran, menghargau orang lain	Dapat antri menunggu giliran, menghargai orang lain, dapat mandiri	
2.8			
BAHASA	Cara menjawab pertanyaan dengan tepat	Dapat menjawab pertanyaan dengan tepat	
2.10			
4.10	Menggunakan kata tanya yang tepat	Dapat menggunakan kata tanya yang tepat	

SENI	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	Dapat hasil karya dan aktifitas seni
3.15		
4.15		
	Menampilkan hasil karya	Dapat menampilkan hasil karya

Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Mali, S. Ag)

Guru Kelas

(Indra Ningsih, S. Pd)

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
“SENTRA SAINS”
RA ASYUHADA

Kelompok/Usia : B / 5 – 6 Tahun
Semester/Minggu : I / Minggu ke 2
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman/ Air Putih
Hari/Tanggal : Senin, 5 Oktober 2020

KD dan Indikator yang dicapai :

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fisik Motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar makanan dan minuman (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menebalkan kata “WATER” (Fisik Motorik)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan tugasnya (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dangerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Anak melakukan percobaan terapung tenggelam (Fisik Motorik)
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirilainnya)	Anak mengenal macam- macam minuman (Kognitif)

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak menyebutkan kata “ <i>WATER</i> ” (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak bernyanyi “ <i>This Is Water</i> ” (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah yaitu salah satunya air (air putih)
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk anak lebih dapat berfikir mengenai seputar makanan dan minuman
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk memberanikan diri anak menebalkan kata “*Water*” dan menyebutkannya
- Untuk membiasakan anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk mengenalkan kepada anak macam-macam minuman
- Untuk mengembangkan bahasa anak dalam menyebutkan kata “*Water*”
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi “*This Is Water*”

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab seputar minuman
- Nama-nama minuman
- Kegiatan membuat terapung tenggelam
- Lagu “*This Is Water*”

Metode Pembelajaran :

- Metode Pembiasaan
- Metode Demonstrasi
- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucapkan salam masuk dan keluar
- Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi "This Is Water"
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Sumber Belajar :

- Buku cerita bergambar
- Guru
- Iqra'

Alat dan Bahan:

- Gelas
- Air putih
- Telur

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pijakan Sebelum Bermain (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris (20 Menit) 2. Mengucap salam dan Sapaan (5 Menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 Menit) 4. Bernyanyi "Bahagia" (5 Menit) 5. Mengenalkan konsep mengenai makanan dan minuman (20 Menit)
Pijakan Selama Bermain (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 Menit) 2. Mengenalkan konsep warna, dan bentuk pada kegiatan (10 Menit) 3. Anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan (45 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menebalkan kata "<i>Water</i>" • Menyebutkan kata "Water" • Membuat percobaan terapung tenggelam dengan menggunakan air putih
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar (10 Menit) 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 Menit)

	4. Anak membereskan alat makan (10 Menit)
Pijakan Setelah Bermain (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan hasil karyanya (10 Menit) 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 Menit) 3. Guru mengulang kembali mengenai seputar mobil (5 Menit) 4. Bernyanyi lagu “This Is Water” (5 Menit) 5. Membaca do’a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 Menit)

Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Mali, S. Ag)

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indra Ningsih".

(Indra Ningsih, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

“SENTRA SAINS”

RA ASYUHADA

Kelompok/Usia	: B / 5 – 6 Tahun
Semester/Minggu	: I / Minggu ke 2
Tema/Subtema	: Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman/ asal makanan (Padi-beras-nasi)
Hari/Tanggal	: Selasa, 6 Oktober 2020

KD dan Indikator yang dicapai :

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fisik Motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar padi-beras-nasi (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menebalkan kata “NASI” (Fisik Motorik)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan tugasnya (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dangerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Anak membuat mozaik dari bahan jerami (Fisik Motorik)
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirilainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa	Anak mengenal urutan padi-beras-nasi (Kognitif)

dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak menyebutkan kata “NASI” (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak bernyanyi “Menanam Padi” (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah yaitu salah satu padi
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk anak lebih dapat berfikir mengenai seputar padi-beras-nasi
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk memberanikan diri anak menebalkan kata “NASI” dan menyebutkannya
- Untuk membiasakan anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk mengembangkan kreativitas anak dalam membuat mozaik dari jerami
- Untuk mengenalkan kepada anak urutan padi-beras-nasi
- Untuk mengembangkan bahasa anak dalam menyebutkan kata “NASI”
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi “Menanam Padi”

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab seputar Nasi
- Macam-macam kendaraan laut
- Kegiatan membuat mozaik dari jerami
- Lagu “Menanam Padi”

Metode Pembelajaran :

- Metode Pembiasaan
- Metode Demonstrasi
- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucapkan salam masuk dan keluar
- Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Sumber Belajar :

- Buku cerita bergambar
- Guru
- Iqra'

Alat dan Bahan:

- Buku gambar
- Lem
- Jerami

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pijakan Sebelum Bermain (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris (20 Menit) 2. Mengucap salam dan Sapaan (5 Menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 Menit) 4. Bernyanyi "Bahagia" (5 Menit) 5. Mengenalkan konsep mengenai makanan dan minuman(20 Menit)
Pijakan Selama Bermain (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 Menit) 2. Mengenalkan konsep warna, dan bentuk pada kegiatan (10 Menit) 3. Anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan (45 Menit) Membuat mozaik dari jerami.
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar (10 Menit) 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 Menit)
Pijakan Setelah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan hasil karyanya (10 Menit) 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 Menit)

Bermain (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">3. Guru mengulang kembali mengenai seputar kapal (5Menit)4. Bernyanyi lagu “Menanam Padi” (5 Menit)5. Membaca do’a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 Menit)
------------------------------	---

Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Mafi, S. Ag)

Guru Kelas

(Indra Ningsih, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
“SENTRA SAINS”
RA ASYUHADA

Kelompok/Usia : B / 5 – 6 Tahun
Semester/Minggu : I / Minggu ke 3
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman/ Alat-alat makan atau minum
Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2020

KD dan Indikator yang dicapai :

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fisik Motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar alat makan atau minum (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menebalkan kata “SENDOK” (Fisik Motorik)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan tugasnya (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dangerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Anak membuat sendok-sendok an menggunakan tutup botol dan kayu (Fisik Motorik)
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirilainnya)	Anak mengenal bentuk sendok (Kognitif)

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak menyebutkan kata “SENDOK” (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak bernyanyi “Alat Makanku” (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk anak lebih dapat berfikir mengenai seputar alat makan
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk memberanikan diri anak menebalkan kata “Sendok” dan menyebutkannya
- Untuk membiasakan anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk mengembangkan kreativitas anak dalam membuat sendok-sendokan dari kayu dan tutup botol bekas
- Untuk mengenalkan kepada anak macam-macam alat-alat makan
- Untuk mengembangkan bahasa anak dalam menyebutkan kata “sendok”
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi “Alat Makanku”

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab seputar alat-alat makan
- Macam-macam alat-alat makan
- Kegiatan mewarnai gambar
- Lagu “Alat Makanku”

Metode Pembelajaran :

- Metode Pembiasaan
- Metode Demonstrasi
- Metode Bercerita

- Metode Tanya Jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucapkan salam masuk dan keluar
- Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Sumber Belajar :

- Buku cerita bergambar
- Guru
- Iqra'

Alat dan Bahan:

- Kayu ranting
- Tutup botol bekas

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pijakan Sebelum Bermain (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris (20 Menit) 2. Mengucap salam dan Sapaan (5 Menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 Menit) 4. Bernyanyi "Bahagia" (5 Menit) 5. Mengenalkan konsep mengenai alat-alat makan (20 Menit)
<p>Pijakan Selama Bermain (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 Menit) 2. Mengenalkan konsep warna, dan bentuk pada kegiatan (10 Menit) 3. Anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan (45 Menit) Melakukan kegiatan membuat sendok-sendok an dari kayu dan tutup botol bekas
<p>Istirahat dan makan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar (10 Menit) 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 Menit)
<p>Pijakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan hasil karyanya (10 Menit)

Setelah Bermain (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 Menit)3. Guru mengulang kembali mengenai seputar lingkungan rumah (5 Menit)4. Bernyanyi lagu “Alat Makanku” (5 Menit)5. Membaca do’a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 Menit)
--------------------------------------	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Mali, S. Ag)

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indra Ningsih".

(Indra Ningsih, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
“SENTRA SAINS”
RA ASYUHADA

Kelompok/Usia : B / 5 – 6 Tahun
Semester/Minggu : I / Minggu ke 3
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ Pakaian/
Baju
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Oktober 2020

KD dan Indikator yang dicapai :

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fisik Motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar baju (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menebalkan kata “Baju” (Fisik Motorik)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan tugasnya (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dangerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Anak membuat mozaik baju ari dedaunan (Fisik Motorik)
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirilainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di	Anak mengenal macam- macam baju (Kognitif)

sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak menyebutkan kata “Baju” (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak bernyanyi “Baju Baru” (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk anak lebih dapat berfikir mengenai seputar baju
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk memberanikan diri anak menebalkan kata “Baju” dan menyebutkannya
- Untuk membiasakan anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk mengembangkan kreativitas anak dalam membuat mozaik baju dari dedaunan
- Untuk mengenalkan kepada anak macam-macam baju
- Untuk mengembangkan bahasa anak dalam menyebutkan kata “Baju”
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi “Baju Baru”

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab seputar baju
- Nama macam-macam baju
- Kegiatan membuat mozaik baju dari dedaunan
- Lagu “Baju Baru”

Metode Pembelajaran :

- Metode Pembiasaan
- Metode Demonstrasi
- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucapkan salam masuk dan keluar
- Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Sumber Belajar :

- Buku cerita bergambar
- Guru
- Iqra'

Alat dan Bahan:

- Buku yang berpola gambar baju
- Dedaunan
- Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pijakan Sebelum Bermain (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris (20 Menit) 2. Mengucap salam dan Sapaan (5 Menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 Menit) 4. Bernyanyi "Bahagia" (5 Menit) 5. Mengenalkan konsep mengenai baju (20 Menit)
Pijakan Selama Bermain (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 Menit) 2. Mengenalkan konsep warna, dan bentuk pada kegiatan (10 Menit) 3. Anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan (45 Menit) Membuat mozaik baju dari dedaunan
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar (10 Menit) 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 Menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 Menit)
Pijakan Setelah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan hasil karyanya (10 Menit) 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 Menit)

Bermain (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">3. Guru mengulang kembali mengenai seputar tanaman sayuran (5 Menit)4. Bernyanyi lagu “Baju Baru” (5 Menit)5. Membaca do’a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 Menit)
------------------------------	---

Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Mali, S. Ag)

Guru Kelas

(Indra Ningsih, S. Pd)

Lampiran 12

SURAT IZIN RISET DI RA ASYUHADA

<https://si.setma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaksi/MTMwOTA>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-12176/ITK.V3/PP.00.9/09/2020 07 Oktober 2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala RA Asyuhada
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Ayu Asmawati
NIM	: 0308162091
Tempat/Tanggal Lahir	: Rabuhit, 23 November 1998
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: RABUHIT, Kec.GUNUNG MALIGAS, Kab. SIMALUNGUN, Prof. SUMATERA UTARA Kelurahan RABUHIT Kecamatan GUNUNG MALIGAS

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan *terima kasih*.

Medan, 07 Oktober 2020
 a.n. DEKAN
 Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Digitally Signed
Dr. Khadijah, M.Ag
 NIP. 196503272000032001

Terdapat pada:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ayu Asmawati
Tempat/Tgl. Lahir : Rabuhit, 23 November 1998
NIM : 0308162091
Fakultas/ Jurusan : Ilmu tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Alm. Abdul Kadir
Nama Ibu : Suyati
Alamat Rumah : Jl. Protokol Huta Rabuhit, Kec. Gunung Maligas,
Kab. Simalungun

B. Pendidikan

1. SDN 095128 Rabuhit, Tamat Tahun 2010
2. SMP Muhammadiyah 21 Dolok Batu Nanggar, Tamat Tahun 2013
3. SMA Muhammadiyah 7 Dolok Batu Nanggar, Tamat Tahun 2016
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan Tahun 2016

Medan, 10 Oktober 2020

Penulis

Ayu Asmawati

NIM. 03.08.1.62091